

**MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN SEKOLAH BERBASIS
AGAMA ISLAM DI DESA SIBALUTON KECAMATAN BASIDONDO
KABUPATEN TOLITOLI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri
(UIN) Datokarama Palu*

**Oleh:
MIRA
NIM : 21.1.01.0049**

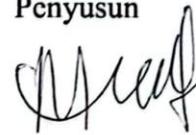
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 23 April 2025

Penyusun



Mira

NIM. 21.1.01.0049

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Motivasi Orang Tua terhadap Pemilihan sekolah berbasis Agama Di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Toli-Toli**”. Oleh mahasiswi atas nama Mira, NIM: 21.1. 01.0049, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah Melalui Pemeriksaan secara Seksama dari masing-masing Pembimbing. Maka skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

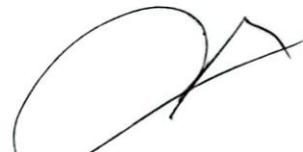
Palu, 23 April 2025 M
24 Syawal 1446 H

Pembimbing I,



Jumri, Hi. Tahang Basire, S. Ag., M. Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

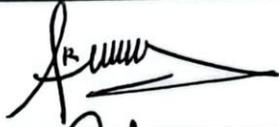
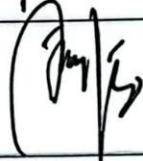
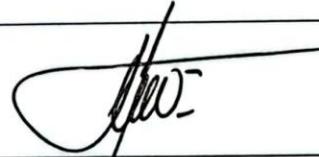


Mudalmin, S.Ud., M. Pd
NIP. 198612042023211014

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Mira NIM. 21.1.01.0049 dengan judul “**Motivasi Orang Tua terhadap Pemilihan Sekolah Berbasis agama Islam di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli**” yang telah diujikan di hadapan dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) pada tanggal 15 Mei 2025 M, yang bertepatan pada 17 Dzulqaidah 1446 H, dipandang Bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai Persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fitri Rahayu, S.Pd.I.,M.Pd.I.	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag.	
Pembimbing II	Mudaimin, S.Ud., M.Pd.	

Mengetahui

Dekan FTIK

Ketua Jurusan PAI


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197312312005011070


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP.197205052001121009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Oleh karena atas segala limpahan Rahmat, taufiq dan petunjuk-Nya sehingga karya atau skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi kita, Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabatnya semoga kita termauk pengikut beliau yang setia berjalan dibawah naungan sunnah beliau sampai hari kiamat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian studi maupun penyusunan skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Olehnya itu maka patutlah kiranya penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua Ayah dan Ibu Bapak Tasri dan Ibu Becce yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, membiayai peneliti dengan penuh cinta dan kasih sayang berkat doa dan dukungan beliau hingga peneliti dapat melangkah sejauh ini. Dan yang paling istimewa untuk saudara saya Yusran Dan Eldyn dan juga saudari saya Rina dan Mawar. serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung, dan membantu peneliti untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu. Serta segenap unsur Pimpinan UIN Datokarama Palu,

yang telah memberikan kebijakan selama ini kepada peneliti dalam berbagai hal.

2. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku dekan fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan yang selalu melayani mahasiswa dengan Baik.
3. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. selaku ketua prodi Pendidikan agama Islam, dan Ibu Zuhra, S.Pd.,M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. Selaku dosen penasehat akademik yang membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
5. Bapak Jumri, Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. dan Bapak Mudaimin, S.Ud.,M.Pd. selaku pembimbing I dan Pembimbing II Peneliti, yang sangat membantu dengan arahan-arahan terbaiknya sehingga peneliti dapat Menyusun skripsi ini hingga selesai.
6. Segenap dosen dan Tenaga Tendik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, yang juga telah banyak membantu peneiliti dalam penyelesaian studi, baik menyangkut pemberian materi mata kuliah maupun pelayanan administrasi.
7. Kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku.
8. Bapak Kepala Desa Sibaluton beserta pihak aparat desa lainnya yang ada di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli karena sudah mengizinkan

meneliti di Desa tersebut. Dan kepada beberapa Informan yang menyisihkan waktunya untuk bersedia di wawancarai.

10. Sahabat-sahabat yang selalu ada di saat suka maupun duka Yakni Fitri Rahmayanti, Aulia Putri, Husnul Khotimah, Nadia Fadhilah, Ria Husain, Rina dan Martha yang telah banyak memotivasi dan membantu peneliti untuk segera menyelesaikan tugas akhir peneliti dengan lancar.
11. Teman-temanku dalam kesempatan ini tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dari prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas PAI 2 Angkatan 2021, teman-teman PPL, KKN yang telah banyak mmberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti Harapkan. Atas doa, dukungan, dorongan, dan Keikhlasan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah Swt membalasnya dengan banyak kebaikan. *Aamiinn Allahumma Aamiinn.*

Palu, 23 April 2025 M

24 Syawal 1446 H

Peneliti



Mira

NIM. 21.1.01.0049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Garis-Garis Besar Isi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Motivasi Orang Tua.....	13
C. Sekolah Berbasis agama Islam.....	18
D. Keunggulan dan kelemahan sekolah berbasis Islam.....	23
E. Peran Orang Tua dalam memotivasi Pendidikan anak.....	25
F. Kerangka pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Peneliti.....	31
D. Data dan Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum Desa Sibaluton.....	36
B. Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan Penelitian.....	51

BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 : Pekerjaan Penduduk menurut Usia 36
2. Tabel 4.2 : Jumlah penduduk Desa Sibaluton Berdasarkan Agama 37
3. Tabel 4.3 : Jumlah Tempat Ibadah Desa Sibaluton 37

DAFTAR GAMBAR

1. Wawancara Bersama Orang Tua

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Surat pengajuan judul skripsi
3. Penetapan pembimbing skripsi
4. Penetapan tim penguji proposal skripsi
5. Undangan menghadiri seminar proposal Skripsi
6. Daftar hadir ujian proposal skripsi
7. Kartu seminar proposal skripsi
8. Buku konsultasi pembimbing skripsi
9. Surat keterangan izin penelitian
10. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
11. Dokumentasi hasil penelitian
12. Daftar Riwayat hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Mira
NIM : 21.1.01.0049
Judul Skripsi : **MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN
SEKOLAH BERBASIS AGAMA ISLAM DI DESA
SIBALUTON KECAMATAN BASIDONDO KABUPATEN
TOLITOLI.**

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh antusias orang tua dalam mengantar anak-anak mereka ke sekolah berbasis agama Islam (Madrasah Tsanawiyah). Para orang tua ini menunjukkan motivasi yang tinggi untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah berbasis Islam. Para orang tua ini menunjukkan motivasi yang tinggi untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah yang memiliki basis keislaman dengan harapan anak-anak mereka akan memiliki integritas agama yang tinggi, menjadi ahli ibadah, dan berakhlakul karimah.

Berangkat dari hal tersebut, maka uraian yang dikaji dalam skripsi ini yaitu mengenai Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama Islam dan Bagaimana tingkat Motivasi Orang Tua terhadap pemilihan Sekolah berbasis agama Islam di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan Kualitatif, dengan menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dalam pengumpulan data. Kemudian Teknik analisis datanya mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor berupa keinginan untuk membentuk karakter dan Akhlak anak yang sesuai dengan ajaran Islam, pengaruh lingkungan dan kepercayaan terhadap kualitas Pendidikan di Sekolah Islam.

Berdasarkan Hasil Penelitian, maka di harapkan agar orang tua perlu menyadari bahwa motivasi orang tua memilih Sekolah Berbasis Islam seringkali di dorong oleh harapan spiritual dan ketidakmampuan dalam mendidik agama secara optimal di rumah. Namun Demikian, sekolah Islam bukanlah jaminan atas keberhasilan akhlak anak. Oleh karena itu, peran keluarga sebagai pendidik utama tetap harus diperkuat.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang kemudian dijadikan landasan sikap dan perilaku seseorang. Pendidikan menjadi salah satu proses pembentukan karakter manusia, serta dapat juga dikatakan bahwa Pendidikan adalah suatu proses kemanusiaan. Sebagaimana Pendidikan merupakan suatu upaya sadar yang sistematis untuk mengembangkan seluruh potensi seseorang untuk menjadi manusia yang seutuhnya.¹ Oleh karena itu pendidikan dalam tiga tempat, yaitu pendidikan informal, formal, dan non formal. Ketiganya saling mempengaruhi satu sama lain, dan harus saling mendukung demi terciptanya pendidikan yang baik untuk membentuk anak menjadi baik. Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk mendapatkan pengetahuan yang dijadikan dasar ke jenjang selanjutnya, dimana orang tua bertindak sebagai guru dan bertanggung jawab terhadap anak-anaknya.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa keluarga khususnya orang tua merupakan lembaga pertama dan utama bagi anak-anak mereka,” orang tua adalah orang yang menjadi pendidik dan membina utama yang berada di lingkungan keluarga”.² Dengan begitu dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu

¹Amos Neolaka & Grace Amalia, *Landasan Pendidikan*, (Cet.I; Depok: Kencana, 2017), 11.

²H.M Arifin, *Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta; Bulan Bintang, 2008), 97.

mereka, sebagai pelindung, pemelihara, sekaligus pendidik yang pertama dan utama bagi keluarga dan anak-anaknya.

Dengan demikian, ketika zaman terus berkembang, maka orang tua pun semakin dituntut untuk menjadi orang tua masa kini yang harus memiliki strategi khusus bagi masa depan anak-anaknya, karena Proses informasi yang cepat, anak pada dasarnya memiliki kebiasaan dari orang tuanya, sebagai seorang anak tentunya selalu mengikuti perilaku induknya. Kebiasaan kebiasaan yang di tanamkan orang tua dan pendidik di sekitar anak waktu kecil itulah yang akan mempengaruhinya.³

Hal ini menjadikan Orang tua khawatir akan dampak negatif yang terjadi dikalangan anak-anak dan remaja.

Pada dasarnya sekolah merupakan suatu lembaga yang membantu bagi tercapainya cita-cita keluarga dan masyarakat, dalam bidang pengajaran yang tidak dapat dilakukan secara sempurna di rumah saja. Bagi umat Islam, lembaga pendidikan yang dapat memenuhi harapan ialah lembaga pendidikan Islam, artinya bukan sekedar lembaga yang di dalamnya diajarkan pelajaran agama Islam, melainkan lembaga pendidikan yang secara keseluruhan bernapaskan Islam. Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Selain memberikan pendidikan di dalam keluarga orang tua sangat berperan penting dalam memilih sekolah yang mampu mendidik anaknya dengan baik yang dapat memberikan ilmu yang bermanfaat.

Sekolah berbasis Agama Islam yang dapat dilakukan dalam rangka

³Azizah maulana erzad, *peran orangtua dalam mendidik anak sejak dini di lingkungan keluarga*. *jurnal peran orangtua dalam mendidik anak*. Vol.5.No.2.(Desember.2017), 416.

perkembangan generasi anak perlu di ciptakan iklim yang sehat sehingga memungkinkan kreatifitas generasi muda berkembang secara wajar dan bertanggung jawab. Ajaran Agama adalah dasar utama dalam mengantisipasi kenakalan anak termasuk didalamnya mendidik, membentuk dan mengarahkan sesuai dengan ajaran Islam sehingga dapat terwujud tingkat kedewasaan anak yang sempurna.

Besarnya harapan dan keinginan para orang tua akan kecerdasan anaknya, melahirkan antusiasme dan kepedulian terhadap setiap kegiatan percerdasan yang di perlukan bagi anak-anaknya.⁴ Dari sinilah orang tua sudah sepatutnya termotivasi untuk mengarahkan pendidikan anaknya ke sekolah yang terbaik. “motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”⁵. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya yang di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang lebih.

Selain itu,” tujuan ajaran Agama di berikan Tuhan kepada manusia ialah agar manusia hidup selamat,”⁶ nilai-nilai religi juga merupakan salah satu faktor

⁴Desrian Effendi “Pendidikan sosiologi” *jurnal equalib* vol IV. NO.2 (November 2016),137. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/index>. (21 Agustus 2024).

⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt, Raja Grafindo Persada, 2011), 75.

⁶Amir syamsudin. ”pengembangan nilai-nilai Agama dan moral pada Anak usia dini.jurnal pendidikan anak” *jurnal Pendidikan anak*, Vol.1 (Bandung,.2012),106. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>. (21 Agustus 2024).

penting dan menjadi daya pikat yang tinggi bagi para orang tua murid, hal ini disebabkan para orang tua berkeinginan agar putra-putrinya kelak menjadi anak yang sholeh dan sholihah, punya integritas agama yang tinggi, ahli ibadah dan berakhlaqul karimah. Terutama pada era krisis global, maraknya pergaulan bebas, isu peredaran narkoba, maraknya alat komunikasi berbasis IT yang berkonotasi sangat mudah untuk akses tayangan kekerasan maupun pornografi.

Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat keadaan di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli, khususnya pada sekolah yang berbasis agama Islam. Pada saat pagi hari, para Orang tua di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli terlihat sangat antusias dalam mengantar anak-anak mereka ke sekolah berbasis agama Islam. Para orang tua ini menunjukkan motivasi yang tinggi untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah yang memiliki basis keislaman dengan harapan anak-anak mereka akan memiliki integritas agama yang tinggi, menjadi ahli ibadah, dan Berakhlaqul karimah.

Berangkat dari masalah tersebut penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan sebagai penelitian dengan judul “Motivasi orang tua Terhadap pemilihan sekolah berbasis agama Islam di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi hal-hal berikut:

- a. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama Islam di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo

Kabupaten Tolitoli?

- b. Bagaimana tingkat Motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama Islam di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama Islam di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli.
- b. Untuk mengukur tingkat motivasi Orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama Islam di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan khasanah keilmuan terutama dalam bidang Pendidikan Islam.

b. Secara praktis

1) Bagi siswa

Bagi siswa hasil penelitian ini mendorong untuk tetap belajar dengan rajin agar dapat masuk di sekolah favorit dan berkualitas.

2) Bagi orang tua siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam

memilih sekolah yang berkualitas sebagai sarana mengembangkan segala potensi yang di miliki putra-putrinya.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Motivasi Orang Tua terhadap Pemilihan Sekolah Berbasis Islam Di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli”. Untuk mencegah penafsiran yang keliru, penulis akan menjelaskan beberapa istilah atau konsep yang terdapat di dalamnya.

1. Motivasi

Kata *motive* memiliki arti “*the conscious reason which the individual gives for his behaviour*” artinya motif atau motivasi adalah alasan secara sadar yang diberikan individu bagi pelakunya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan Motivasi merupakan kebutuhan atau keadaan yang ada dalam pribadi seseorang yang mendorong individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dirinya.⁷

2. Orang tua

Orang tua adalah ayah dan ibu dari seorang anak. Tugas orang tua yaitu melengkapi dan mempersiapkan anak menuju kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang tepat agar dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

dari definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua adalah orang

⁷Sadirman, *Interaksi dan Motivasi belajar*,73.

tua kandung atau wali yang mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan anak.⁸

3. Sekolah berbasis Agama Islam

Sekolah berbasis Agama Islam merupakan tempat media untuk mempengaruhi orang lain agar dapat hidup lebih baik sesuai ajaran Islam dan mentaati semua yang diperintahkan Allah dan menjahui semua yang dilarang dengan kesadaran insan yang tertanam kuat dengan aspek keilmuan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah berbasis agama Islam juga merupakan sekolah yang bertujuan meningkatkan akhlakul karimah dan nilai-nilai keagamaan.⁹

E. Garis-garis besar isi

Skripsi ini terbagi dalam lima bab yang masing-masing mempunyai pemahaman sendiri-sendiri, namun saling terkait satu sama lain. Untuk memberikan gambaran umum, penulis menyampaikan sebagai berikut:

Pada Bab I, pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah dan pemecahannya, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Pada Bab II, kajian Pustaka meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

Pada Bab III, metode penelitian meliputi: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, Teknik pengumpulan

⁸Rizka Nur Laila, *Motivasi orang tua memilih sekolah berbasis agama* (Universitas Negri Yogyakarta), 15

⁹Jamilah, "Pendidikan berbasis Islam", *Jurnal EduTech* Vol 2, no.2 (2016). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/600> (17 november 2024), 25

data, Teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada Bab IV, Hasil dan Pembahasan mencakup beberapa hal, yaitu: Gambaran Umum Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli, Hasil Penelitian, dan pembahasan Penelitian.

Pada Bab V, bagian penutup berisi Kesimpulan yang merangkum hasil penelitian yang disusun berdasarkan rumusan masalah yang diterapkan sebelumnya, serta berisi saran-saran yang diberikan untuk pihak-pihak terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti dengan tujuan yang sama dan kemudian peneliti membuat ringkasan dari penelitian tersebut. Penelitian tersebut terdiri dari:

1. Riska Nur Laila Dewi, dari Universitas Negeri Yogyakarta berjudul “Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Di Tahassus Prapagkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.”¹⁰

Di dalam skripsi ini disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan Orang Tua termotivasi menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis Agama banyak dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor-faktor intrinsik yang menyebabkan Orang Tua termotivasi menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis Agama Islam yaitu berakhlak mulia, memahami fiqh ibadah, memahami Al-Qur’an, memiliki pengetahuan Agama, dan berprestasi. Sedangkan faktor ekstrinsik yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis Agama Islam banyak yaitu ketertiban sekolah, porsi pendidikan Agama, memiliki pengetahuan Agama, visi dan misi sekolah, kurikulum pembelajaran, dorongan dari keluarga, dorongan dari lingkungan masyarakat.

2. Aulia Azizah, dari IAIN Antasari berjudul “ Motivasi Orang Tua terhadap pemilihan sekolah berbasis Agama Islam di Anjir Muara kota Tengah

¹⁰Riska Nur Laila Dewi, *Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Di MI Tahassus Prapagkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2020), 40.

Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Batola.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Motivasi orang tua terhadap pemilihan sekolah berbasis Agama Islam Anjir Muara kota Tengah kecamatan Anjir kabupaten Batola adalah: agar anak mendapatkan pendidikan Agama dan umum yang bisa membekali hidupnya di dunia dan akhirat. Selain itu anak mempunyai akhlak dan pribadi yang mulia, dapat mengembangkan bakat, minat dan prestasi belajar yang dimiliki, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.¹¹

Persamaan penelitian ini yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang motivasi orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Yang membedakan penelitian yang akan penulis laksanakan dengan penelitian yang sudah ada, pada penelitian dengan judul diatas yaitu dua pola pembelajaran sedangkan penelitian yang akan penulis laksanakan itu ingin mengetahui motivasi orang tua terhadap pemilihan sekolah berbasis Agama Islam di desa Sibaluton kecamatan Basidondo kabupaten Tolitoli.

berikut dipaparkan tabel persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

No.	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Riska Nur Laila dewi	Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama sama mengkaji tentang motivasi orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Pada penelitian dengan judul diatas yaitu dua pola pembelajaran. Sedangkan penelitian yang akan penulis laksanakan ingin mengetahui motivasi orang tua terhadap pemilihan sekolah berbasis agama Islam.
2.	Aulia Azizah	Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama sama mengkaji	Pada penelitian terdahulu ini lebih menyoroti pentingnya Pendidikan

¹¹Aulia Azizah, *Motivasi OrangTua Menyekolahkan Anak pada Madrasah Ibtidaiyah Anjir Muara kota Tengah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Batola*. IAIN Antasari, 2021.

		tentang motivasi orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	agama Islam dan umum sebagai sarana untuk mempersiapkan anak-anak dalam kehidupan dunia dan akhirat, serta untuk membentuk bakat, minat, prestasi belajar secara holistic.
--	--	---	--

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Kata “*Motif*”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. *Motif* dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan *motif* dapat diartikan sebagai kondisi *inter* (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “*Motif*” itu, maka motivasi dapat diartikan daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat disarankan/mendesak.¹² Motivasi dapat diartikan sebagai daya yang telah menjadi aktif, Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan bertindak laku selain itu Istilah “Motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”. Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang di berikan kepada seseorang untuk

¹²Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 73.

menggiatkan dan mengembangkan potensi-potensi yang di miliki serta memberikan arah yang jelas terhadap tujuan hendak di capai karena kebutuhan yang terpenuhi.

Dengan kata lain, bisa dikatakan bahwa motivasi merupakan kebutuhan yang ada dalam pribadi seseorang yang mendorong individu dalam melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dirinya.

Firman Allah Swt dalam Surah An-Nisa ayat 9 yang berbunyi :

وَلْيَخُشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيُقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.¹³

Bahwasanya orang tua harus memperhatikan keturunannya. Orang tua merupakan orang yang terdekat dengan anak. Sikap dan tingkah laku orang tua akan menjadi panutan bagi anaknya terutama anak yang masih kecil. Anak juga bagian dari masyarakat sebagai generasi penerus. Oleh karena itu, orang tua harus memotivasi, memperhatikan, membimbing, dan mendidik seorang anak dengan baik, sehingga tercapai kebahagiaan dunia akhirat.

Motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

¹³Departemen Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya* (2019), QS. An-Nisa/4:9.

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. motivasi intrinsik tidak perlu di rangsang dari luar, Motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya sendiri.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik mengacu pada motivasi yang datang dari luar diri individu. Seseorang yang termotivasi oleh ekstrinsik tidak menikmati kegiatan yang dilakukannya. Dimana seseorang terlibat dalam suatu aktivitas hanya karena ingin mengharapkan beberapa imbalan seperti penghargaan, hadiah, uang atau pujian. Imbalan yang didapatkan bisa memberikan kepuasan atau kesenangan walaupun kegiatan yang dilakukan tidak memberikan rasa kepuasan atau kesenangan dari dalam dirinya sendiri.¹⁴

2. Motivasi orang tua

Secara umum motivasi diartikan sebagai dorongan yang merangsang seseorang untuk berbuat atau melakukan aktivitas guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga adanya *motif* manusia tidak akan berbuat sesuatu, karena tidak terdapat hal yang mendorong dirinya. Sebenarnya motivasi itu adalah fiksi ilmiah berbuat sesuatu dalam upayanya memenuhi kebutuhan.

Menurut Wasty Soemanto bahwa: “ motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang di tandai oleh dorongan efektif dan reaksi-

¹⁴Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 90.

reaksi dalam usaha mencapai tujuan.”¹⁵

Kemudian Kartini Kartono mengemukakan bahwa “Motivasi atau dorongan ialah desakan yang dialami untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan hidup, dan merupakan kecenderungan untuk mempertahankan hidup”¹⁶

Motivasi dalam diri manusia selalu berhubungan dengan kehidupan dirinya, dengan motivasi selalu berhubungan dengan kebutuhan dirinya, dengan motivasi itulah manusia akan bergerak melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan, dari kebutuhan yang paling mendasar hingga kebutuhan pada level yang tertinggi.

Kata “*Motif*”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. *Motif* dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan *motif* dapat diartikan sebagai kondisi inter (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “*Motif*” itu, maka motivasi dapat diartikan daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat disarankan/mendesak.¹⁷

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, motivasi orang tua dapat dipahami bahwa dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu yang berasal dari Orang tua.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian

¹⁵Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 203.

¹⁶ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pers, 2011), 102.

¹⁷Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 73.

bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga.

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrat suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Orang tua selain mendidik anaknya juga membimbing yaitu menentukan anak dalam perkembangan supaya tidak terpengaruh oleh hal-hal yang kurang baik, maka dari itu Orang tua selalu memberikan bimbingan dan pengarahan agar anaknya selalu berbuat baik dan selalu menjahui hal-hal yang dilarang dalam ajaran Islam. “ motivasi orang tua juga merupakan suatu bentuk perhatian, pujian, pengawasan, maupun tempat mereka mendapat nasehat”¹⁸

Oleh karena itu dalam proses mendidik dan membimbing tersebut, orang tua senantiasa memberikan motivasi agar dalam diri seseorang anak dapat tumbuh dorongan atau minat untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun bentuk motivasi yang di berikan orang tua dalam menunjang keberhasilan anak antara lain:

a. Memberikan contoh tauladan

Tauladan atau”*modelling*” contoh tauladan dari perbuatan dan tindakan sehari-hari dari orangtua kepada anak-anaknya, anak-anak merupakan peniru terbesar di dunia ini mereka akan meniru apa yang di lihat dan menyimpan apa yang mereka dengar, dengan demikian orang tua sepatutnya akan memprlihatkan contoh-

¹⁸Syamsidar .*Pengaruh Motivasi orangtua terhadap prstasi belajar siswa.Jurnal sains Ekonomi Edukasi*.Vol.IV,No.1.April (2016):42.

contoh yang positif untuk anaknya dengan jalan dan cara yang bermacam-macam..

b. Memberi bimbingan dan nasehat

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup dengan keadaan lingkungan keluarga serta kehidupan umumnya.¹⁹ yang di berikan kepada seseorang agar mampu mempertimbangkan potensi (bakat, minat dan kemampuan) yang dimiliki, mengenal dirinya sendiri, mengatasi persoalan-persoalan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa bergantung kepada orang lain.

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya, serta memiliki potensi yang berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial. Dalam upaya orang tua memberikan bimbingan kepada anak yang sedang belajar dapat dilakukan dengan menciptakan suasana diskusi di rumah. Banyak keuntungan yang dapat diambil dari terciptanya situasi diskusi di rumah antara lain; memperluas wawasan anak, melatih menyampaikan gagasan dengan baik, terciptanya saling menghayati antara orang tua dan anak, orang tua lebih memahami sikap pandang anak terhadap berbagai persoalan hidup, cita-cita masa depan,

¹⁹Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (jakarta:Sinar Grafika offset,2010), 6.

kemauan anak, yang pada gilirannya akan berdampak sangat efektif bagi daya dukung terhadap kesuksesan belajar anak. Selain itu memberikan nasihat dapat diberikan orang tua pada saat anak belajar di rumah.

Dengan demikian maka orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan anaknya dalam belajar. Karena dengan mengenali kesulitan-kesulitan tersebut dapat membantu usaha untuk mengatasi kesulitannya dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

c. Penyediaan fasilitas belajar

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana pendukung terjadinya proses belajar, oleh sebab itu motivasi yang tidak kalah pentingnya dalam belajar adalah kelengkapan fasilitas belajar, kelengkapan fasilitas belajar yang diberikan oleh Orang tua akan menjadi anak semakin giat dalam belajar dan memudahkan ia belajar dengan begitu kecakapan anak dalam belajar akan terwujud.

d. Pemberian hukuman atau teguran

Hukuman adalah “hadiah bagi perilaku negatif anak” hukuman yang diberikan oleh Orang tua terhadap anak memiliki maksud dan tujuan supaya anak tidak mengulangi lagi kesalahan-kesalahan yang dibuatnya.²⁰

e. Anjuran dan perintah

Anjuran adalah saran atau ajakan untuk berbuat atau melakukan sesuatu yang berguna” misalnya anjuran untuk belajar setiap hari, anjuran untuk selalu menepati waktu, anjuran untuk berhemat dan lain sebagainya, anjuran yang diberikan orang tua untuk putra-putrinya di upayakan mampu mendorong ke arah

²⁰Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta; Pustaka Amani, 2005), 70.

yang di inginkan oleh orang tua anjuran yang lebih keras di sebut perintah.

Perintah adalah suatu keharusan untuk berbuat atau melakukan sesuatu, perintah orang tua adalah tindakan orang tua menyuruh putra putrinya untuk melakukan sesuatu yang di harapkan mencapai tujuan tertentu. Misalnya perintah orang tua untuk sholat tepat waktu, maka dengan sendirinya putra-putrinya akan disiplin melakukan sholat.

Kewajiban Orang tua tugas-tugasnya dan selain menyampaikan ilmu pengetahuan, juga harus mendidik, membimbing anaknya, menanamkan nilai-nilai keagamaan dengan usaha mengantarkan anaknya kearah kedewasaan. Dalam upaya mendidik dan membimbing tersebut salah satunya adalah dengan cara menyekolahkan anak ke lembaga sekolah berbasis Agama Islam agar anak dapat menanamkan ilmu kegamaan dan dapat menjauhkan anak dari perilaku pergaulan bebas.

3. Sekolah berbasis Agama Islam

Sekolah berbasis Agama Islam merupakan tempat media untuk mempengaruhi orang lain agar dapat hidup lebih baik sesuai ajaran Islam dan mentaati semua yang diperintahkan Allah dan menjahui semua yang dilarang dengan kesadaran insani yang tertanam kuat dengan aspek keilmuan..²¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Sekolah berbasis Agama Islam juga merupakan sekolah yang bertujuan meningkatkan akhlakul karimah dan nilai-nilai keagamaan peserta didik, hal ini menunjukkan bahwa sekolah

²¹Jamila, “*Pendidikan Berbasis Islam yang Memandirikan dan Mendewasakan*”, Jurnal EduTech, Vol.2 no.2 ,(2016). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/600> (17 november 2024).

berbasis Agama mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting bagi pembentukan karakter anak, hal yang juga sangat menarik sekolah berbasis Agama Islam mampu menyusun kurikulum dengan penerapan nilai-nilai Agama yang tercermin dalam setiap mata pelajaran.

Para pendidik muslim sepakat bahwa tujuan dari pendidikan bukanlah menjejalkan pemikiran siswa dengan fakta-fakta tetapi mempersiapkan mereka untuk hidup secara tulus dan ikhlas, Sekolah-sekolah Islam yang dimaksud bukan hanya lembaga pendidikan pesantren atau madrasah seperti yang selama ini dikenal memiliki otoritas penyelenggaraan pendidikan keagamaan. Lembaga pendidikan tersebut bisa sekolah umum yang dilandasi dengan nuansa keislaman.

a. Ciri-Ciri Sekolah Berbasis Agama Islam

Pendidikan Islam memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu: menggunakan label Islam yang diletakkan pada lembaganya, landasan penyelenggaraannya didasarkan pada komitmen keislaman, atau program-program pendidikan yang dijalankan didasarkan pada pengembangan nilai-nilai keislaman.²²

Dari ciri-ciri diatas dapat disimpulkan bahwa Sekolah berbasis Agama Islam merupakan pendidikan formal yang membangun peserta didik untuk menjadi individu yang taat kepada Agama Islam Pendidikan bukan hanya sekedar menjadikan anak cerdas dalam intelektual, namun cerdas dalam menegakan nilai-nilai norma dan keagamaan, berani amanah dan rela berkorban, Sekolah berbasis Agama Islam merupakan pendidikan formal yang membangun peserta didik untuk

²²Pipit Widiatmaka, "Pembangunsn karkter nasionalisme peserta didik di sekolah berbasis agama Islam", *jurnal pancasila dan kewarganegaraan*, vol 1, (2016), 31 <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3894/1/REVISI%20SKRIPSI.pdf> (17 November 2024)

menjadi individu yang taat kepada Agama Islam, di sisi lain sekolah tersebut juga berusaha menanamkan karakter Nasionalisme kepada peserta didiknya.

b jenis-jenis Sekolah Berbasis Agama

Sekolah berbasis Islam adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang bernaung di bawah institusi Islam dan di bawah binaan Kementerian Agama RI yang meliputi Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Madrasah Diniyah, Pendidikan Guru Agama, Pesantren.²³

1) RA (Roudhotul Athfal)

Raudhatul Athfal (RA) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak pra sekolah pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan Pendidikan keagamaan Islam untuk anak berusia empat sampai enam tahun. RA merupakan jalur pendidikan formal yang setingkat dengan Taman Kanak-kanak (TK). Pada jenjang ini siswa diajak untuk belajar sambil bermain. Memahami bentuk, warna, bermain, bernyanyi, menari, membuat ketrampilan, menulis dan membaca, serta menggambar maupun mewarnai.

2) MI (Madrasah Ibtida'iyah)

MI adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar. Madrasah Ibtidaiyah (MI) ini setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang wajib ditempuh oleh seluruh anak-anak Indonesia. MI merupakan jenjang lanjutan setelah RA. Pada jenjang madrasah ibtida'iyah ini siswa menerima pelajaran seperti halnya sekolah umum dengan tambahan pelajaran agama seperti

²³Kementrian Agama RI, *Madrasah Indonesia: Madrasah Prestasiku, Madrasah Pilihanku*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2015), 34.

FIQIH, Aqidah Akhlaq, Al-Qur'an Hadits dan juga Bahasa Arab. Untuk pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam baru diberikan mulai kelas III. Beberapa MI juga mewajibkan adanya tadarus Al-Qur'an bagi siswanya dengan panduan dari guru Al Qur'an. Juga doa bersama maupun pembacaan Asma'ul husna sebelum pelajaran dimulai ataupun hafalan surat-surat pendek sesuai dengan jenjang siswa.

Sekolah berbasis Agama Islam merupakan sekolah yang bertujuan meningkatkan akhlakul karimah dan nilai-nilai keagamaan peserta didik, hal ini menunjukkan bahwa sekolah berbasis Agama mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting bagi pembentukan karakter anak, hal yang juga sangat menarik sekolah berbasis Agama Islam mampu menyusun kurikulum dengan penerapan nilai-nilai Agama yang tercermin dalam setiap mata pelajaran.

3) MTs (Madrasah tsanawiyah)

MTs adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan Agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar, MI atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Dasar atau MI.

Pendidikan Madrasah Tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Murid kelas IX diwajibkan mengikuti Ujian Nasional yang memengaruhi kelulusan siswa. Lulusan MTs dapat melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah sama dengan kurikulum sekolah menengah pertama, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan Agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah

dasar, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti: Al-Quran dan Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

4) MA (Madrasah Aliyah)

MA Adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama, MTs atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs. Aliyah adalah jenjang yang paling tinggi di madrasah. Pada tahun kedua (yakni kelas XI), seperti halnya siswa SMA, maka siswa MA memilih salah satu dari 4 jurusan yang ada, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa.

Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas XII), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (UN) yang akan menentukan kelulusan siswa. Lulusan madrasah Aliyah dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum, perguruan tinggi Agama Islam, atau langsung bekerja..

“Para pendidik muslim sepakat bahwa tujuan dari pendidikan bukanlah menjejalkan pemikiran siswa dengan fakta-fakat tetapi mempersiapkan mereka untuk hidup secara tulus dan ikhlas, komitmen pembangunan akhlak ini adalah tujuan tertinggi dalam pendidikan di sekolah berbasis Islam yang sesuai dengan cita-cita Islam, serta untuk melanjutkan keberlangsungan umat menjadi umat terbaik , umat terbaik di sisni bukan hanya umat yang unggul dalam pengetahuan atau keahlian tertentu, tetapi umat generasi penerus bangsa yang mampu mengajak

pada kebaikan dan mencegah keburukan serta beriman kepada Allah Swt".²⁴

Anak-anak yang belajar di sekolah berbasis Agama, akan mendapatkan pembiasaan-pembiasaan yang menguatkan karakter mereka, sehingga di samping anak akan menjadi generasi yang memiliki kecerdasan yang kognitif mereka juga akan menjadi peserta didik yang memiliki jiwa yang tangguh yang benar-benar menjadi investasi kebaikan orang tua dunia akhirat.

4. Keunggulan dan Kelemahan Sekolah Berbasis Islam

Pada zaman sekarang banyak Orang tua lebih hati-hati utamanya saat memilih sekolah untuk buah hati mereka, tentunya hal ini sangatlah wajar mengingat demi kesuksesan anak mereka kelak nanti di Indonesia tentunya banyak berdiri sekolah, mulai dari sekolah biasa dan ada pula sekolah yang menawarkan keunggulan mulai dari fasilitas, program unggulan, ekstrakurikuler dan masih banyak yang lainnya.

Adapun keunggulan dan kekurangan sekolah berbasis Agama Islam.²⁵

a. Keunggulan Sekolah Berbasis Agama Islam

1) Siswa Memperoleh Pendidikan Umum Dan Agama

siswa akan di berikan pendidikan umum dan juga Agama presentase pendidikan ini tentunya sama-sama besar sehingga di harapkan adanya keseimbangan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama yang di peroleh siswa.

²⁴Ririn Nur Santi "Manajemen Peningkatan Akhlak Mulia Di Sekolah Berbasis Islam", *jurnal kependidikan*, Vol, II, No, 2, (2014) 47. <https://123dok.com/article/keunggulan-dan-kelemahan-sekolah-berbasis-agama-islam.y91v66rq> (17 November 2024).

²⁵Faridah Alawiyah, "Pendidikan Madrasah di Indonesia", *Jurnal Alawiyah*, Vol.5, No.1 (2014): 51. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/449> (17 november 2024).

2) Menenal lebih Dekat Tentang Islam

Bagi umat Islam, lembaga pendidikan yang dapat memenuhi harapan ialah lembaga pendidikan Islam, artinya bukan sekedar lembaga yang di dalamnya diajarkan pelajaran agama Islam, melainkan lembaga pendidikan yang secara keseluruhan bernapaskan Islam.

3) Membentuk Karakter Anak Sesuai Tuntunan Al-Qur'an Dan Hadis

Sekolah berbasis Islam dapat membentuk karakter anak sesuai tuntunan al-Qur'an dan hadits, harapannya anak yang telah lulus dari bangku sekolah dapat menjadi pribadi muslim yang memiliki akhlak sesuai dengan ajaran Islam.

b. Kelemahan sekolah berbasis Islam

Pada hakikatnya sekolah berbasis Agama telah berkontribusi bagi pencerdasan kehidupan bangsa, namun masih menghadapi berbagai kendala yang sulit dihindarinya adapun hambatan terbesar yang dihadapi madrasah adalah rendahnya kualitas proses pendidikan yang ada didalamnya. Hal ini terjadi karena aspek manajemen, aspek kurikulum dan aspek kualitas tenaga pendidiknya yang dinilai masih rendah. Pada umumnya sekolah berbasis Agama masih dihadapkan pada beberapa kendala yang mempengaruhi mutu baik proses maupun hasil pendidikan, baik berkenaan dengan latar belakang siswa dan keluarganya, dukungan berbagai sumber pendidikan, kualifikasi dan rendahnya partisipasi dari masyarakat. Persoalan yang dihadapi sekolah berbasis Islam terutama pada pencapaian mutu dipicu karena tidak terpenuhinya standar-standar tertentu, seperti infrastruktur, pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, calon siswa, proses pembelajaran, dan manajemen kelembagaannya. Pendidikan Islam sering kurang

mempertimbangkan pemenuhan aspek mutu baik standar pelayanan pendidikan maupun standar nasional pendidikan.

Dari pembahsan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu pilihan orang tua saat ini ialah, dengan memasukan anak mereka ke lembaga pendidikan yang berbasis Agama, tentu ada bebrapa alasan yang menyebabkan mereka cenderung untuk memilih sekolah berbasis Agama. Adapun keunggulan dan kelemahan dalam sekolah berbasis agama islam namun Pelajaran agama yang lebih insentif daripada di sekolah umum, pelajran agamanya tidak banyak sekitar 2 jam setiap minggunya di bandingkan dengan sekolah terpadu untuk pelajaran agamanya lebih banyak misalnya: Al-Qur'an hadits, SKI, Fiqih, Aqidah akhlak, selain pelajaran Agamanya lebih banyak juga di penuhi kegiatan tambahan yang positif, kegiatan membaca Al-Qur'an, Sholat berjamaah, namun di balik semua itu sekolah berbasis Agama hanya lebih menekankan mata pelajaran khusus atau pelajaran keagamaan di banding pelajaran umum.

5. Peran Orang tua Dalam Memotivasi Pendidikan Anak

Motivasi dapat diartikan sebagai daya yang telah menjadi aktif, Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.²⁶ dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan bertingkah laku selain itu Istilah "Motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat".²⁷

²⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

²⁷Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 73.

Dari pengertian diatas peranan Motivasi orang tua sangat penting dalam keluarga, motivasi orang tua adalah perilaku yang berkenaan dengan orang tua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang di dalamnya berfungsi untuk mengasuh, membimbing, memotivasi dan mendidik bagi anak. Orang tua sebagai komponen pokok dalam keluarga di harapkan mampu memberi dorongan kepada putranya sehingga tergerak untuk bertindak dengan cara tertentu, pengawasan yang di lakukan orang tua dapat mengarahkan serta menjaga tingkah laku putranya ke arah tingkah laku yang baik.

Adapun Macam-macam motivasi adalah:

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, motivasi intrinsik tidak perlu di rangsang dari luar, Motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya sendiri.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik mengacu pada motivasi yang datang dari luar diri individu. Seseorang yang termotivasi oleh ekstrinsik tidak menikmati kegiatan yang dilakukannya. Dimana seseorang terlibat dalam suatu aktivitas hanya karena ingin mengharapkan beberapa imbalan seperti penghargaan, hadiah, uang atau pujian. Imbalan yang didapatkan bisa memberikan kepuasan atau kesenangan walaupun kegiatan yang dilakukan tidak memberikan rasa kepuasan atau kesenangan dari dalam dirinya sendiri.²⁸

²⁸Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 90.

Sedangkan peran Orang tua, Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulamula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.²⁹

Orang tua atau Ibu dan Ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya..Pendidikan orang tua terhadap anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.³⁰

Adapun peran Orang tua sebagai motivasi untuk pendidikan anak sebagai berikut:

1) Peran Orang tua sebagai Motivator

a) *Memelihara dan membesarkannya*

tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena

²⁹Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara*, (Jakarta, Cet. X, 2012), 35.

³⁰M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung, 80

si anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.

b) Melindungi dan menjamin kesehatannya

baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungannya yang dapat membahayakan dirinya.

c) Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan

Mendidiknya dengan ilmu pengetahuan agar berguna untuk kehidupannya kelak sehingga ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain.

d) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat

memberinya pendidikan Agama sesuai dengan ketentuan Allah Swt, sebagai tujuan akhir hidup muslim. Perlu dan pentingnya peranan orang tua dalam pendidikan anaknya untuk mencapai hasil yang diinginkan.³¹

(1) Peran Orang tua sebagai pendidik

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan”.³² Orang tua sebagai pendidik memiliki tugas mendidik dan mengajar anak-anaknya, oleh karena itu orang tua diuntut untuk bersikap lebih sabar dalam membimbing dan mengarahkan mereka sebagaimana tugas guru di sekolah sehingga saling melengkapi dan memecahkan masalah-masalah atau kesulitan yang di hadapi anak baik di sekolah maupun di rumah.

(2) Peran Orang tua Sebagai Penegak Disiplin

³¹Hasbullah,,*Dasar-dasar ilmu pendidikan*.(jakarta:PT Raja Grafindo,2008),89.

³²Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT.Bulan Bintang, 2010), 35.

Orang tua bertugas menanamkan dan menegakkan kedisiplinan, pendisiplinan terhadap anak sangat penting, namun bukan berarti pedisiplinan yang kaku, anak perlu di biasakan dalam hidup keteraturan, hubungannya dengan usaha meningkatkan prestasi, orangtua dapat membuat jadwal pembagian tugas di rumah dan jadwal belajar mereka, pendisiplinan secara teratur lama kelamaan akan di rasakan anak, sehingga ia tidak akan terikat oleh peraturan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian pada bidang sosial yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, lalu diinterpretasikan. Pengumpulan data pada penelitian ini biasanya hasil dari wawancara kepada responden berupa kata atau teks, kemudian data-datatersebut dianalisis dengan hasil analisis berupa deskripsi atau penggambaran, dari data-data tersebut lalu diinterpretasi untuk mendapatkan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.³³

Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian untuk mendeskripsikan fenomena- fenomena yang terjadi, berupa bentuk, aktivitas, karakteristik hubungan, kesamaan, atau perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya, dimana data dari penelitian tersebut diperoleh dari observasi, wawancara dan fenomena atau kejadian yang mampu mendidik karakter peserta didik.³⁴

Berdasarkan definisi penelitian kualitatif diatas, maka penelitian ini lebih sesuai dengan topik kajian Skripsi ini, dimana data yang diperoleh melalui kegiatan

³³Albi Anggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.I; Sukabumi:CV Jejak, 2018), 9.

³⁴Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Rosdakarya, 2006), 72.

penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian dengan tujuan memperoleh data ilmiah dan tidak menciptakan hipotesis yang bersifat menduga- duga, menyangkut Motivasi Orang tua terhadap pemilihan sekolah berbasis Agama Di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sibaluton, yang terletak di Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada observasi sebelumnya yang menunjukkan keadaan di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli khususnya pada sekolah yang berbasis agama Islam. Saat pagi hari, para orang tua di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli terlihat sangat antusias dalam mengantar anak-anak mereka ke sekolah berbasis agama Islam. Para orang tua ini menunjukkan motivasi yang tinggi untuk menyekolahkan anak-anak di sekolah yang memiliki basis keislaman. Kondisi ini yang menjadi dasar pertimbangan sehingga peneliti memilih lokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, untuk mendapatkan data yang banyak dan mendalam selama kegiatan penelitian kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mengamati lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan Orang tua tentang Motivasi orang tua terhadap pemilihan sekolah berbasis Agama Islam dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga melakukan observasi langsung kepada Orang tua

tentang motivasi orang tua terhadap pemilihan sekolah berbasis agama Islam dan juga terkait pandangan mereka terhadap pemilihan sekolah berbasis Agama Islam.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, data dan sumber data yang digunakan berdasarkan situasi yang terjadi. Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.³⁵ Data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.³⁶ Adapun data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Orang Tua di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.³⁷ Dalam mengumpulkan data tentang motivasi Orang tua terhadap pemilihan sekolah berbasis agama Islam peneliti tidak hanya bergantung pada sumber primer. Melainkan peneliti menggunakan sumber lain yaitu dengan sumber sekunder. Sumber sekunder yang peneliti ambil seperti wawancara dengan Orang tua Di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2006),129.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 225.

Tolitoli.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Adapun Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung dan sistematis di lokasi penelitian. melalui observasi. peneliti dapat meneliti pemahaman yang lebih baik tentang konteks keseluruhan data yang ada di tempat tersebut.³⁸

Teknik Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Dalam hal ini peneliti, bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat secara langsung dalam hal yang akan diteliti, hanya mengamati saja atau melihat dari hasil observasinya.³⁹

Metode observasi dalam penelitian ini akan di gunakan untuk mengetahui apa saja motivasi orangtua terhadap Pemilihan Sekolah Berbasis Agama Islam di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli.

³⁸Mardawi, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis data dalam perspektif kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama,2020),51.

³⁹Nur Hasanah, *eds.,Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.I; Padang:PT. Global Ekklusif Teknologi,2022),107

2. Wawancara

Wawancara adalah metode Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung. Menurut Sugiyono:

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanggung jawab, sehingga dapat bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁰

Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dari sumber data primer yang dibutuhkan untuk penelitian, wawancara akan dilakukan dengan narasumber, untuk mendapatkan informasi tentang motivasi orang tua terhadap pemilihan sekolah berbasis agama Islam di Desa Sibaluton, Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴¹ Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mencari data tentang profil Desa dan orang tua di Desa Sibaluton, Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat

⁴⁰Sri Wahyuni, eds., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.I; Padang:PT. Global Ekklusif Teknologi,20220),51.

⁴¹Husaini Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 73.

diamati, demikianlah pendapat Bogdan dan Guba.⁴² Analisis data bisa diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif, dan berlangsung secara terus-menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, *display* data, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi.⁴³ Oleh karena itu, di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode berpikir induktif yaitu analisis yang berangkat dari data-data kasus yang di peroleh dari narasumber kemudian menarik sebuah kesimpulan umum mengenai motivasi orang tua Terhadap Pemilihan sekolah berbasis agama islam di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Verifikasi keaslian informasi dilakukan dengan maksud memperoleh data yang sah, sehingga keabsahan dan Integritas yang terjamin. Setelah terkumpulnya data yang diperoleh akan dipertanggungjawabkan maka butuh metode pengecekan keabsahan data yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat di percaya atau tidak dalam konteks penelitian ini, keabsahan pendekatan keandalan digunakan untuk mencapai integritas metode yang akan digunakan untuk keabsahan data dalam

⁴²Uhar Saharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung:Pt Refika Aditaama, 2012), 181.

⁴³Ibid, 216.

penelitian kualitatif ini ada dua yaitu, triangulasi dan meningkatkan ketekunan dan ketelitian pengamatan.

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk mengilangkan perbedaan-perbedaan kontraksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.⁴⁴ Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan Triangulasi, dengan maksud mengumpulkan data yang sekaligus mengecek kredibilitas dari berbagai Teknik pengumpulan data tersebut. Sehingga data yang diperoleh lebih tuntas, konsisten, dan pasti.

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam mengambil kesimpulan akibat adanya data yang terlewatkan maka perlu meningkatkan ketekunan dan ketelitian dengan melakukan pemeriksaan Kembali data-data yang dianalisis.⁴⁵

⁴⁴Lembaga Penjamin Mutu IAIN Palu, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Palu: LPM, 2020), 11.

⁴⁵Lukman Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 182.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Sibaluton

1. Letak Geografis

Desa Sibaluton merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli, provinsi Sulawesi Tengah. Adapun lokasinya jika di tunjuk dari Kota Tolitoli adalah sebelah selatan dari kota Tolitoli yang jaraknya kurang lebih 24,2 km dari kota Tolitoli. Kemudian batas batas desa Sibaluton yaitu Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Basi Kecamatan Basidondo, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Malala Kecamatan Dondo, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Labonu Kecamatan Basidondo dan Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Buga Kecamatan Ogodeide.

2. Komposisi penduduk

Menurut data statistik yang di peroleh dari kantor kepala Desa Sibaluton jumlah Penduduk desa Sibaluton seluruhnya adalah 2.254 Jiwa, perincian 1.173 laki-laki dan 1.081 perempuan. Jumlah kepala keluarga 566 KK.⁴⁶

Tabel 4.1
Pekerjaan penduduk menurut usia

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Pegawai Negri Sipil	5
2.	TNI/Polri	4
3.	Swasta/BUMN	-

⁴⁶ Sudirman Ps, Kepala Desa, Wawancara di ruangan Kepala Desa, Pada tanggal 27 Desember 2024

4.	Wiraswasta/Pedagang	-
----	---------------------	---

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Sibaluton berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	2.250
2.	Kristen	4
3.	Katholik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

Adapun Sarana peribadahan di Desa Sibaluton keseluruhannya sebanyak 6 dengan terperinci sebagai Berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Tempat Ibadah di Desa Sibaluton

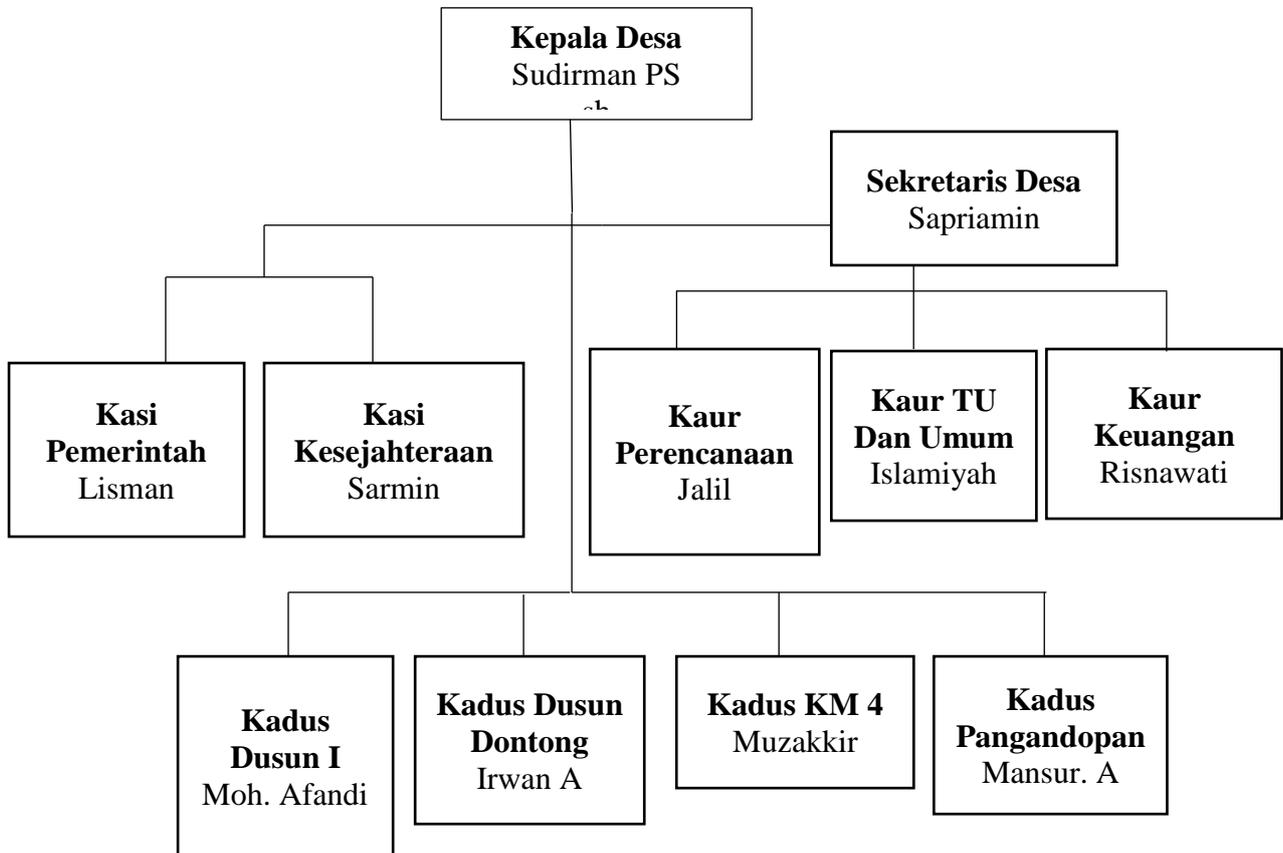
No	Sarana	Jumlah
1.	Masjid	4
2.	Musholla	2
3.	Vihara	-
4.	Gereja	-

3. Sarana Dan Prasarana Desa Sibaluton

Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Sibaluton yang berhubungan dengan masyarakat umum yaitu di bidang olahraga Lapangan speak Bola, Lapangan Volly, lapangan bulu tangkis, lapangan tenis meja.

4. Struktur Organisasi dan tata kerja Pemerintah Desa Sibaluton⁴⁷

Gambar 4.1
Struktur organisasi pemerintahan desa



⁴⁷Arsip Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Toli-Toli

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian di Desa Sibaluton, dapat dikemukakan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pandangan Orang Tua di Desa Sibaluton Tentang Sekolah berbasis Islam

Pandangan orang tua mengenai Sekolah Berbasis Islam sangatlah beragam. Pandangan yang mereka sampaikan berdasarkan pada pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapatkan. Sebagaimana yang di peroleh dari hasil wawancara pada orang tua di Desa Sibaluton yang menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam. Pandangan mereka tentang sekolah berbasis Islam adalah suatu Lembaga Pendidikan yang tidak hanya mengedepankan pelajaran umum tetapi juga pelajaran Agama. Sebagaimana yang di Ungkapkan Oleh Ibu Rina:

Sekolah berbasis Islam itu sekolah yang banyak mengajarkan pelajaran agama. Tentunya, sekolah berbasis Islam tidak sekedar mengajarkan pelajaran agama, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam kedalam seluruh aspek Pendidikan. Pendidikan di sekolah berbasis Islam seharusnya mencakup pengembangan karakter, akhlak dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, sekolah berbasis Islam dapat mencetak generasi yang tidak hanya religius, tetapi juga cerdas, beretika, dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat.⁴⁸

Setiap orang tua memiliki harapan yang tinggi terhadap Pendidikan anaknya, terutama dalam aspek Pendidikan agama. Pendidikan agama sangat penting untuk membentuk karakter dan moral anak. Sekolah keislaman memberikan kurikulum yang kaya akan Pengetahuan agama, yang tidak hanya mencakup teori, tetapi juga praktik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian

⁴⁸Rina, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 28 Desember 2024

menyekolahkan anak di Lembaga Pendidikan Islam menjadi Langkah-langkah strategis untuk memastikan mereka memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama. Hal ini akan membantu anak dalam menghadapi tantangan moral dan sosial di masa depan.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Helminasary selaku orang tua wali siswa:

Sekolah berbasis Islam dapat diartikan sebagai Lembaga Pendidikan yang memberikan proporsi yang lebih besar terhadap mata pelajaran Agama Islam dibandingkan dengan sekolah umum, alokasi waktu untuk pelajaran agama seringkali terbatas, yang dapat mengakibatkan kurangnya pengalaman dan pemahaman agama di kalangan siswa. Oleh karena itu keberadaan sekolah berbasis Islam sangat penting untuk memperkuat Pendidikan agama, sehingga siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam secara lebih mendalam.⁴⁹

Sekolah berbasis Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Dengan mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum, siswa tidak hanya diajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Sekolah berbasis Islam tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk belajar, tetapi juga sebagai lembaga yang membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan moral yang tinggi. Ini sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik dan beradab. Pendekatan pendidikan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang di ungkapkan Ibu Risnawaty yang mengemukakan

⁴⁹Helminasary, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 1 Januari 2025

pandangannya yaitu sebagai berikut:

Sekolah berbasis Islam merupakan institusi Pendidikan yang dirancang untuk memberikan Pendidikan yang komprehensif, mengintegrasikan ilmu agama dan Ilmu umum. Pendekatan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang seimbang, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman spiritual intelektual dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁰

Sekolah berbasis Islam tidak hanya fokus pada pelajaran agama dalam kurikulum akademis, tetapi juga menyediakan berbagai program keagamaan di luar jam pembelajaran. Program-program ini sering kali mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran Islam dan mengembangkan keterampilan spiritual serta sosial mereka.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh bapak Sudirman yaitu sebagai berikut:

Sekolah berbasis Islam merupakan sekolah yang selain banyak pelajaran agamanya tetapi juga banyak program-program keagamaan di luar jam pembelajaran, seperti ekstrakurikuler.⁵¹

Sekolah Islam memang memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan sekolah umum, terutama dalam hal pengajaran agama. Di sekolah Islam, waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran agama biasanya lebih banyak, sehingga memungkinkan pengajaran materi agama dilakukan dengan lebih mendalam dan detail. Seperti yang di ungkapkan ibu Ira:

Sekolah berbasis Islam itu jelas berbeda dengan sekolah umum, apalagi dalam hal agama, kalau sekolah Islam waktu pembelajaran agamanya lebih banyak otomatis dalam menyampaikan materi bisa lebih detail.⁵²

⁵⁰Risnawaty, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada Tanggal 1 Januari 2025

⁵¹Sudirman, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 1 Januari 2025

⁵²Ira, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 2 Januari 2025

Sekolah berbasis Islam berusaha untuk memberikan keseimbangan antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan spiritual dan moral, tetapi juga pengetahuan yang relevan dengan dunia modern dan kebutuhan masyarakat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Lisnawaty:

Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan juga memberikan pembelajaran ilmu pengetahuan umum, sehingga peserta didik memperoleh bekal untuk kehidupan dunia maupun akhirat.⁵³

Sekolah berbasis Islam berperan penting dalam mendukung orang tua dalam proses Pendidikan anak. Dengan keterbatasan waktu dan pengetahuan, orang tua sering kali kesulitan memberikan Pendidikan agama yang komprehensif. Hal ini sesuai dengan pendapat ibu Irmayanti:

Sekolah Islam itu sekolah yang dapat memberikan kebutuhan pengetahuan agama kepada anak, sehingga mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta membentuk karakter dan akhlak yang mulia berdasarkan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.⁵⁴

Pendapat mengenai sekolah berbasis Islam sangat beragam, ada yang mengungkapkan bahwa sekolah berbasis Islam merupakan sekolah yang dapat mendidik karakter anak melalui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah. Hal ini dapat di buktikan dari hasil wawancara dengan Ibu Nurpaidahyani:

Sekolah berbasis Islam menurut saya sekolah yang dapat mendidik karakter anak, melalui kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah. Misalnya sholat Dhuha sebelum pelajaran di mulai, sholat dzuhur

⁵³Lisnawaty, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 2 Januari 2025

⁵⁴Irmayanti, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 7 Januari 2025

berjamaah, membaca Al-Qur'an.⁵⁵

Sekolah yang menekankan pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan integritas. Pendapat hampir sama diungkapkan oleh ibu Rita yang menyatakan bahwa sekolah berbasis Islam adalah:

Sekolah yang menekankan Pendidikan karakter yang bersumber dari Nilai-nilai agama Islam, sehingga dapat membentuk anak-anak yang memiliki akhlak mulia, beriman, dan berilmu. Dengan demikian, mereka dapat menjadi generasi yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan nilai-nilai Islam. Pendidikan karakter ini juga dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan spiritual yang seimbang.⁵⁶

Sekolah yang kurikulumnya mengarahkan Peserta Didik untuk mempelajari apa yang diperintahkan oleh Allah Swt biasanya dikenal sebagai sekolah berbasis Islam. Dalam hal ini, kurikulum dirancang untuk mengintegrasikan ajaran agama dengan pendidikan umum, sehingga siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang diungkapkan Bapak Eldyn:

Sekolah yang kurikulumnya dirancang untuk mengarahkan peserta didik mempelajari ajaran-ajaran yang diperintahkan oleh Allah Swt.⁵⁷

Sekolah berbasis Islam berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang tidak

⁵⁵Nurpaidahyani, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 7 Januari 2025

⁵⁶Rita, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 13 Januari 2025

⁵⁷Eldyn, Orang tua Wali *Wawancara* di Rumah Pada Tanggal 13 Januari 2025

hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan komitmen terhadap ajaran Islam. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka menjalani kehidupan yang bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Dahlan:

Sekolah berbasis Islam merupakan lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh, baik melalui kurikulum, visi dan misi, kegiatan ekstrakurikuler, aktivitas sehari-hari, maupun Pakaian.⁵⁸

Melalui Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sekolah berbasis Islam menurut para orang tua wali adalah sekolah yang memiliki nuansa Islami yang memberikan Pendidikan agama lebih banyak. Namun, ada pendapat lain yang mengatakan bahwa sekolah keislaman itu sekolah yang dapat membentuk karakter siswa melalui pelajaran dan kegiatan keagamaan.

2. Motivasi orang tua menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam

Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah Islam sangat beragam. Salah satunya adalah supaya anaknya paham dengan norma-norma ajaran agama Islam yang sesuai syariat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. orang tua berharap bahwa anak-anak mereka tidak hanya sukses secara akademis, tetapi juga menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan memiliki kedalaman spiritual yang kuat Hal ini seperti yang diungkapkan Ibu Rina selaku orang tua memaparkan alasannya memilih sekolah berbasis Islam sebagai Lembaga Pendidikan anaknya:

Alasan saya memilih sekolah berbasis Islam adalah agar anak saya mendapatkan pendidikan agama yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-harinya. Saya meyakini bahwa tanpa pendidikan agama yang memadai, anak berisiko melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran syariat

⁵⁸Ahmad Dahlan, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 13 Januari 2025

Islam. Selain itu, saya berharap anak saya dapat memahami norma-norma yang sesuai dengan syariat Islam secara mendalam, dan tidak hanya sekedar mengetahui, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁹

Ketika orang tua mendukung keputusan anak untuk bersekolah di sekolah berbasis Islam, hal ini menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi anak. Dukungan ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar anak, karena mereka merasa bahwa orang tua menghargai dan memahami pilihan mereka. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Mas Edi:

Pada dasarnya, keputusan untuk bersekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) berasal dari keinginan anak sendiri. Namun, orang tua sangat mendukung pilihan tersebut karena secara pribadi memiliki ketertarikan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan. Oleh karena itu, orang tua juga berharap anaknya dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai ajaran agama, sehingga mampu mengamalkannya dalam kehidupan keluarga maupun di tengah masyarakat.⁶⁰

Pendidikan agama yang kuat membantu anak belajar membedakan mana yang baik dan buruk, serta membentuk karakter yang mampu menolak pengaruh negatif, seperti pergaulan bebas dan perilaku yang menyimpang. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Ahmad Dahlan mengenai alasan beliau menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam:

Saya menyekolahkan anak saya di lembaga pendidikan berbasis Islam karena di sana pembelajaran agama lebih mendalam dan terstruktur. Selain itu, saya menginginkan agar anak saya benar-benar memahami ajaran agama secara komprehensif. Di tengah perkembangan zaman yang semakin maju, saya meyakini bahwa tanpa bekal ilmu agama yang kuat, anak berisiko terpengaruh oleh pergaulan bebas. Mengingat keterbatasan saya sebagai orang tua dalam hal pengetahuan agama, saya memilih sekolah dengan penekanan yang lebih pada pendidikan keagamaan agar anak saya

⁵⁹Rina, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 28 Desember 2024

⁶⁰Mas Edi, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 13 Januari 2025

memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam.⁶¹

Orang tua menginginkan anaknya supaya tidak hanya pintar ilmu akan tetapi juga harus bagus Akhlaknya sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Nur paidahyani:

Motivasi utama saya menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam adalah karena, sebagai orang tua, saya menginginkan anak tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Selain itu, sekolah berbasis Islam umumnya memiliki muatan mata pelajaran yang lebih banyak mengarah pada pendidikan agama. Secara pribadi, saya merasa kurang mampu memberikan pendidikan agama secara optimal di rumah, sehingga memilih sekolah Islam sebagai sarana untuk membekali anak dengan pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan yang kuat.⁶²

Mendidik anak untuk menjadi sholeh dan sholehah adalah salah satu investasi terbaik yang dapat dilakukan orang tua. Anak yang memiliki akhlak baik dan pemahaman agama yang kuat tidak hanya akan bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi orang tua dan masyarakat. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Helminasary mengenai alasan memilih sekolah berbasis Islam:

Tujuan saya adalah agar anak memahami ajaran agama dengan baik dan tumbuh menjadi pribadi yang sholeh atau sholehah. Hal ini sejalan dengan keyakinan bahwa anak yang sholeh atau sholehah merupakan investasi spiritual bagi orang tua, karena kelak doa-doanya dapat menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya bahkan setelah orang tua meninggal dunia.⁶³

Mendidik anak-anak untuk menjadi sholeh dan sholehah adalah investasi yang sangat berharga bagi masa depan mereka. Dengan memberikan mereka ilmu agama yang kuat, Orang Tua tidak hanya membekali mereka untuk menghadapi

⁶¹Ahmad Dahlan, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 13 Januari 2025

⁶²Nurpaidahyani, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 7 Januari 2025

⁶³Helminasary, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 1 Januari 2025

tantangan hidup, tetapi juga memastikan bahwa mereka akan menjadi sumber doa dan amal jariyah bagi Orang Tua di akhirat. Ketenangan hati yang Orang Tua rasakan ketika mengetahui bahwa anak-anak mereka telah dibekali dengan nilai-nilai agama yang baik akan memberikan rasa damai dan harapan, baik di dunia maupun di akhirat. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Risnawaty mengenai motivasinya memilih sekolah berbasis Islam sebagai Berikut:

Motivasi saya adalah agar ketika orang tua telah tiada, anak-anak dapat menjadi pribadi yang sholeh dan sholehah, mampu mendoakan kedua orang tuanya, serta membuat kami tenang meninggalkan mereka karena telah dibekali dengan ilmu agama sebagai pedoman hidup.⁶⁴

Dengan memberikan mereka pendidikan yang baik dan mendukung mereka dalam menghafal Al-Qur'an, ini berarti orang tua sedang membekali mereka dengan fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan hidup. Ini juga akan membantu mereka menjadi individu yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat. Harapan Orang tua agar anak-anak dapat mengembangkan pengetahuan agama yang lebih baik dari orang tuanya adalah langkah yang sangat positif, dan menunjukkan komitmen sebagai orang tua untuk mendidik generasi yang lebih baik.

Sebagaimana penjelasan yang diungkapkan oleh Ibu Ratna mengenai alasan beliau menyekolahkan anak di sekolah berbasis Keislaman:

Sebagai orang tua dengan pengetahuan yang terbatas, khususnya dalam bidang keagamaan, saya memiliki harapan agar anak saya dapat memiliki pemahaman yang lebih baik dan lebih luas daripada saya. Saya ingin anak memiliki landasan pengetahuan agama yang kuat, serta berharap ia mampu menghafal sebagian dari Al-Qur'an sebagai bagian dari pembentukan karakter dan spiritualitasnya.⁶⁵

⁶⁴Risnawaty, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 15 Januari 2025

⁶⁵Ratna, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 15 Januari 2025

Mempunyai anak sholeh dan sholehah adalah harapan bagi setiap orang tua, menanamkan Pendidikan agama harus di mulai sejak sedini mungkin. Hal itu dapat dilakukan dengan memilihkan Lembaga Pendidikan yang mampu memberikan kebutuhan pengetahuan bagi anak. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh bapak Sudirman mengenai alasannya dalam menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam:

Sebagai orang tua, saya merasa penting untuk menanamkan pendidikan agama sejak dini, salah satunya melalui penyekolahan anak di lembaga pendidikan Islam. Hal ini bertujuan agar anak memiliki keimanan yang kuat dan aqidah yang benar, bahkan melebihi saya. Dengan bekal tersebut, diharapkan ketika dewasa, anak mampu membedakan antara hal-hal yang halal dan haram serta mengetahui mana yang benar dan salah. Sebaliknya, apabila pendidikan agama tidak diberikan sejak awal, maka kecerdasan intelektual tanpa disertai nilai-nilai agama akan kurang bermakna, terutama jika anak tidak mampu berbakti kepada kedua orang tua.⁶⁶

Sekolah berbasis Islam memiliki keunggulan yang signifikan dibandingkan dengan sekolah umum, karena mengintegrasikan Pendidikan Agama dengan pendidikan umum. Di sekolah berbasis Islam, pelajaran keagamaan menjadi prioritas, namun pelajaran umum juga tetap diajarkan dengan baik, sehingga siswa mendapatkan pendidikan yang komprehensif.

Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Lisnawaty mengenai motivasi menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam:

Menurut saya, sekolah berbasis Islam memiliki keunggulan dibandingkan dengan sekolah umum, karena selain memberikan penekanan pada pelajaran keagamaan, pendidikan umum juga tetap mendapatkan perhatian yang serius. Dengan demikian, peserta didik memperoleh pembelajaran yang komprehensif, baik dalam aspek keagamaan maupun akademik.⁶⁷

⁶⁶Sudirman, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 13 Januari 2025

⁶⁷Lisnawaty, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 2 Januari 2025

Keputusan untuk menyekolahkan anak di sekolah Islam didasarkan pada kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama yang baik. Orang tua menyadari keterbatasan diri dalam memberikan pendidikan agama secara langsung kepada anak, sehingga memilih sekolah Islam menjadi solusi yang tepat. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Suli:

Alasan saya menyekolahkan anak di sekolah Islam supaya anak mendapatkan Pendidikan agama yang lebih banyak, saya sendiri sebagai orang tua sadar tidak bisa memberi Pendidikan agama dengan baik.⁶⁸

Salah satu alasan orang tua menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam penyampaian pelajaran agama khususnya mata pelajaran fiqhi lebih mendetail. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Aida mengenai alasan menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam:

Alasan saya memilih sekolah berbasis Islam karena anak saya kan perempuan, sedangkan di dalam Islam banyak tuntutan bagi seorang perempuan seperti haid, nifas dan sebagainya. Jadi saya mau anak saya aitu tahu betul tentang hal itu. Karena kalau di sekolah Umum pelajaran seperti itu tidak di jelaskan secara mendetail, itu salah satu alasan saya.⁶⁹

Ada orang tua yang menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam karena keinginan dari anak sendiri, hal tersebut yang membuat orang tua ikut termotivasi menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam seperti yang diungkapkan oleh Bapak Idris:

Sebenarnya ini keinginan dari anak sendiri, saya sebagai orang tua hanya mendukung kemauan anak saja, memberikan motivasi dan bimbingan agar anak dapat mencapai tujuannya. Saya percaya bahwa anak memiliki potensi dan kemampuan yang unik, dan sebagai orang tua, saya ingin membantu anak mengembangkan potensi tersebut. Dengan mendukung keinginan anak, saya berharap dapat membantu anak membangun kepercayaan diri

⁶⁸Suli, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 17 Januari 2025

⁶⁹Aida, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 17 Januari 2025

dan mencapai kesuksesan dalam hidupnya.⁷⁰

Penting bagi anak untuk memahami aturan-aturan dan dasar-dasar ajaran Islam, terutama ketika sebagai orang tua merasa tidak mampu memberikan pendidikan agama secara optimal di rumah. Dengan menyekolahkan anak di sekolah Islam, orang tua berharap mereka akan mendapatkan bimbingan dari para guru yang lebih berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang ajaran agama. menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam adalah langkah yang bijak bagi orang tua yang ingin memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan pendidikan agama yang baik dan komprehensif. Ini tidak hanya membantu anak memahami ajaran Islam, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak yang baik, yang akan bermanfaat bagi mereka sepanjang hidup.

Sebagaimana yang di jelaskan Oleh Ibu Lisnawaty terkait alasan beliau menyekolahkan anak di sekolah Berbasis Islam:

Agar anak tahu aturan-aturan dalam Islam, tahu dasar-dasarnya, karena orang tua di rumah tidak bisa memberikan pelajaran agama secara baik. Berbeda kalau di sekolahan, ada Bapak dan Ibu guru yang lebih tahu tentang ajaran agama Islam.⁷¹

Orang Tua memilih menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam dengan tujuan agar mereka memiliki akhlak yang baik, mampu mengaji dengan lancar, dan berbakti kepada kedua orang tua. Selain itu, Orang Tua tertarik dengan program-program keagamaan yang diterapkan di sekolah tersebut. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Tika:

Alasan saya menyekolahkan anak kami di sekolah berbasis Islam karena saya mau anak kami memiliki akhlak yang baik, pintar mengaji, berbakti

⁷⁰Idris, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 18 Januari 2025

⁷¹Lisnawaty, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 2 Januari 2025

kepada kedua orang tua. Selain itu saya tertarik dengan program yang ada di sekolah tersebut, setiap pagi sebelum mulai pembelajaran ada Sholat Dhuha, membaca Al-Qur'an.⁷²

Orang Tua memilih untuk menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam karena visi dan misi sekolah tersebut sangat baik, terutama dalam menekankan pendidikan akhlak dan keagamaan. Fokus utama sekolah pada pembentukan karakter dan nilai-nilai Islam menjadi alasan utama orang tua tertarik untuk memberikan pendidikan yang komprehensif dan bermakna kepada anak mereka. Keputusan ini mencerminkan keinginan orang tua agar anak tumbuh tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan pemahaman agama yang kuat.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Wulan mengenai alasan beliau menyekolahkan anak di sekolah Berbasis Islam:

Saya memilih menyekolahkan anak kami di sekolah berbasis Islam karena visi dan misinya yang jelas serta fokus pada pengutamakan pendidikan akhlak dan keagamaan. Hal tersebut menjadi alasan utama ketertarikan saya untuk memasukkan anak ke dalam lembaga pendidikan berbasis Islam.⁷³

Orang Tua menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam dengan harapan agar mereka dapat mendoakan dan berbakti kepada orang tua dengan cara yang benar sesuai ajaran Islam. mereka percaya bahwa pendidikan agama yang diterima di sekolah tersebut akan membantu anak memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan berbakti kepada orang tua, seperti mencintai, menghormati, dan mematuhi mereka. Keputusan ini mencerminkan keinginan mereka untuk membentuk karakter anak yang tidak hanya berilmu, tetapi juga

⁷²Tika, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 20 Januari 2025

⁷³Wulan, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 20 Januari 2025

berakhlak mulia dan taat kepada orang tua. Sebagaimana yang di ungkapkan Oleh

Ibu Irmayanti:

Saya menyekolahkan anak saya di sekolah berbasis Islam, agar anak bisa mendoakan orang tuanya, agar bisa berbakti kepada kedua orang tua dengan cara yang benar dan sesuai dengan ajaran Islam. Saya berharap bahwa dengan Pendidikan agama yang diterima anak di sekolah berbasis Islam, anak dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam yang terkait dengan berbakti kepada orang tua, seperti mencintai, menghormati, dan mematuhi orang tua.⁷⁴

Orang Tua memilih menyekolahkan anak di sekolah agama karena di sana pelajaran agama diberikan dalam jumlah yang lebih banyak dan lebih mendalam. mereka menyadari keterbatasan diri sebagai orang tua dalam memberikan pendidikan agama secara komprehensif, sehingga sekolah agama menjadi pilihan yang tepat untuk memastikan anak mendapatkan pengetahuan agama yang lebih baik. Keputusan ini mencerminkan keinginan mereka untuk memberikan anak pendidikan yang kuat dalam aspek keagamaan, yang akan membekali mereka dengan pemahaman yang baik tentang ajaran Islam.

Sebagaimana penjelasan Ibu Ira mengenai Alasan beliau menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam:

Alasan saya yaitu karena di sekolah Agama itu pelajaran agamanya lebih banyak, sedangkan orang tua sendiri tidak bisa memberi pelajaran agama yang banyak hanya sedikit-sedikit yang saya tahu dan bisa saya ajarkan.⁷⁵

Orang Tua memilih menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam karena di sana pelajaran agama diberikan secara rutin setiap hari, berbeda dengan sekolah umum yang pelajaran agamanya terbatas. Selain itu, mereka juga khawatir dengan

⁷⁴Irmayanti, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 20 Januari 2025

⁷⁵Ira, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 2 Januari 2025

pengaruh pergaulan bebas di zaman sekarang, sehingga memberikan pendidikan agama yang kuat menjadi langkah penting untuk melindungi anak mereka agar tidak terjerumus ke hal-hal negatif. Keputusan ini menunjukkan perhatian orang tua dalam membekali anak dengan nilai-nilai agama yang kokoh sebagai bekal menghadapi tantangan sosial di lingkungan sekitar.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Jasman Mengenai alasannya menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam Sebagai Berikut:

Saya menyekolahkan anak saya di sekolah berbasis Islam, karena kalau hanya di sekolah Umum biasa yang pelajaran agamanya juga sedikit. Kalau di sekolah berbasis Islam setiap harinya ada pelajaran agama. Selain itu khawatir juga dengan pergaulan anak di zaman sekarang yang semakin bebas, kalau tidak di bekali Pendidikan agama dengan kuat anak bisa terjerumus pada pergaulan bebas.⁷⁶

Orang Tua memilih untuk menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam dengan harapan agar mereka tumbuh menjadi anak yang sholeh dan sholehah. mereka menyadari betapa pentingnya pendidikan, terutama pendidikan agama, dalam mencapai tujuan tersebut. Keputusan ini mencerminkan komitmen mereka sebagai orang tua untuk memberikan landasan yang kuat dalam nilai-nilai keislaman, yang diharapkan dapat membentuk karakter dan akhlak anak sesuai dengan ajaran Islam. Sebagaimana yang di ungkapkan Oleh Bapak Eldyn:

Alasan saya menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam, agar anak bisa menjadi anak yang sholeh sholehah, tentunya itu perlu Pendidikan terutama Pendidikan agama.⁷⁷

Dengan memilih menyekolahkan anak di sekolah berbasis Islam orang tua percaya bahwa inti dari pendidikan tidak hanya terletak pada pengetahuan

⁷⁶Jasman, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 22 Januari 2025

⁷⁷Eldyn, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 22 Januari 2025

akademis, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai akhlak yang baik. mereka menganggap bahwa pendidikan akhlak adalah hal yang paling diharapkan dari pemilihan sekolah berbasis Islam oleh orang tua untuk anak-anak mereka. Sebagaimana yang di jelaskan Oleh Bapak Sudirman beliau mengatakan:

Alasan saya karena inti dari Pendidikan bukan hanya sebatas pengetahuan, tapi jauh lebih penting dari Itu adalah Nilai-nilai Akhlak. Inilah hal yang paling diharapkan dari pemilihan sekolah berbasis Islam oleh orang tua kepada anaknya.⁷⁸

Kesimpulannya adalah bahwasanya pendidikan yang sesungguhnya tidak hanya terfokus pada transfer pengetahuan akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang baik.

3. Perkembangan Sikap Religiusitas Pada Anak yang Sekolah Di Sekolah Berbasis Islam

Sekolah berbasis Islam dapat mengembangkan sikap religiusitas pada anak melalui pelajaran dan kegiatan keagamaannya. Mulai dari anak terbiasa berpamitan ketika hendak pergi. Dengan pembiasaan-pembiasaan sederhana, seperti anak terbiasa berpamitan sebelum pergi, sekolah membantu menanamkan nilai-nilai religius secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari anak. Pendekatan ini berkontribusi dalam membentuk karakter anak yang religius dan berakhlak sesuai ajaran Islam. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rina:

Di rumah, anak selalu menunjukkan sikap sopan dengan berpamitan saat akan pergi dan mengucapkan salam saat masuk rumah. Selain itu, anak sudah mulai menjalankan sholat lima waktu secara tertib, melaksanakan puasa sunnah, serta rutin mengerjakan sholat tahajud.⁷⁹

⁷⁸Sudirman, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 13 Januari 2025

⁷⁹Rina, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 1 Januari 2025

Sekolah berbasis Islam berperan penting dalam perkembangan sikap religiusitas anak melalui pendidikan agama dan kegiatan keagamaan. Melalui pembelajaran yang terstruktur dan pembiasaan nilai-nilai religius, anak dapat menginternalisasi ajaran agama, membentuk karakter yang baik, dan meningkatkan keimanan mereka. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Yusran mengenai perkembangan sikap religiusitas anak setelah sekolah di sekolah berbasis Islam:

Anak terbiasa dengan kegiatan yang dia lakukan di sekolah, dalam hal sholat misalnya orang tua tidak harus menyuruh anak sudah melaksanakannya meskipun kadang telat, kadang juga melaksanakan sholat dhuha.⁸⁰

Perkembangan sikap religiusitas anak setelah bersekolah di sekolah berbasis Islam menunjukkan kemajuan yang positif, terutama dalam hal sholat, mengaji, dan puasa. Sebagaimana yang di ungkapkan Oleh Ibu Nurpaidahyani:

Untuk perkembangan sikap religiusitas anak alhamdulillah ada, dalam hal sholat, mengaji, puasa anak ada perkembangannya. Meskipun dalam hal perilaku terkadang masih kurang mendengarkan.⁸¹

Setelah anak mengikuti pendidikan di sekolah Islam, terjadi perubahan positif pada sikapnya, terutama menjadi lebih rajin dan disiplin dalam menjalankan ibadah, seperti segera bergegas melaksanakan sholat ketika adzan berkumandang. Hal ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh lingkungan sekolah yang menanamkan kebiasaan baik dan didikan dari ustadz dan ustadzah yang mendukung pembentukan kedisiplinan dan religiusitas anak. Sebagaimana yang di jelaskan Oleh Ibu Lisnawaty sebagai Berikut:

Setelah anak saya pendidikan di sekolah Islam itu anak saya jadi rajin, ketika adzan berkumandang anak bergegas sholat mungkin karena disana sudah

⁸⁰Yusran, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 22 Januari 2025

⁸¹Nurpaidahyani, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 7 Januari 2025

terbiasa dengan didikan dari ustadz ustadzahnya juga.⁸²

Orang Tua merasa bersyukur karena anak mereka menunjukkan kemajuan yang baik dalam aspek religiusitas dan akhlak setelah bersekolah di sekolah Islam. Anak mereka mudah menghafal surat-surat pendek, memahami adab-adab makan, dan bersikap sopan kepada orang tua. Selain itu, anak mereka juga menunjukkan kesadaran dalam melaksanakan sholat tanpa perlu diingatkan. Hal ini mencerminkan hasil positif dari pendidikan yang diterima dan pembiasaan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Sebagaimana yang di ungkapkan Oleh Ibu Helminasary sebagai berikut:

Alhamdulillah anak mudah menghafal surat-surat pendek, adab-adab makan, sopan pada orang tua, sholatnya juga alhamdulillah tidak perlu diingatkan sudah sadar sendiri.⁸³

Pendidikan Agama yang diterima anak telah membentuk kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan dan menjaga keimanan, bahkan membantu memperkuat keimanan keluarga secara keseluruhan. Sebagaimana yang di jelaskan Oleh Ibu Rahmi:

Dalam masalah sholat lima waktu kadang anak saya yang mengingatkan saya itu salah satunya, terus kalau saya lagi ngaji ada yang salah anak saya yang membenarkan.⁸⁴

Perkembangan sikap keagamaan pada anak sangat signifikan setelah bersekolah di sekolah berbasis Islam mereka menunjukkan peningkatan dalam perilaku sopan kepada orang tua dan telah berhasil belajar membaca Al-Qur'an

⁸²Lisnawaty, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 2 Januari 2025

⁸³Helminasary, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 1 Januari 2025

⁸⁴Rahmi, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 25 Januari 2025

dengan baik, bahkan melebihi kemampuan orang tuanya. Hal ini mencerminkan keberhasilan pendidikan agama yang diterima anak, yang tidak hanya berdampak pada kemampuan akademis, tetapi juga pada akhlak dan hubungan keluarga.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Sudirman mengenai perkembangan sikap religiusitas anak setelah bersekolah di sekolah Berbasis Agama Islam sebagai berikut:

Perkembangan sikap keagamaannya banyak, salah satunya anak kepada orang tua lebih sopan, yang dulunya tidak bisa baca Al-Qur'an sekarang alhamdulillah sudah bisa melebihi orang tuanya.⁸⁵

Perkembangan sikap religiusitas anak setelah bersekolah di sekolah berbasis Islam menunjukkan peningkatan yang signifikan. Anak-anak menjadi lebih terlibat dalam kegiatan keagamaan, seperti sholat dan membaca Al-Qur'an, serta menunjukkan perilaku yang lebih sopan dan menghormati orang tua.

Sebagaimana penjelasan Ibu Suli Terkait perkembangan sikap religiusitas anak setelah bersekolah di sekolah berbasis Islam sebagai Berikut:

Memang pada masa kelas I, perilaku membantah orang tua sempat terjadi dan dianggap wajar sesuai dengan tahap perkembangan usia. Namun, kini ketika sudah berada di jenjang kelas VII, siswa diharapkan telah memahami bahwa bersikap tidak hormat kepada orang tua merupakan perbuatan yang tidak dibenarkan secara moral maupun agama.⁸⁶

Orang Tua merasa bersyukur karena anak mereka menunjukkan perkembangan yang baik dalam menghafal surah-surah pendek. Hal ini mencerminkan kemajuan dalam pendidikan agama yang diterima anak, serta upaya dan motivasi anak dalam belajar Al-Qur'an. Pencapaian ini juga menunjukkan

⁸⁵Sudirman, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 1 Januari 2025

⁸⁶Suli, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 17 Januari 2025

bahwa lingkungan sekolah berbasis Islam berkontribusi positif terhadap perkembangan religiusitas anak. Sebagaimana yang di Ungkapkan Oleh Bapak Ahmad Dahlan:

Alhamdulillah ada perkembangan dalam menghafal surah-surah pendek. Anak saya sudah mulai menghafal surah-surah pendek.⁸⁷

Orang Tua merasa bersyukur atas perubahan positif yang terjadi pada anak mereka setelah bersekolah di sekolah berbasis Islam. Anak mereka kini mampu menghafal Asmaul Husna dan surat-surat pendek, serta menunjukkan kemajuan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar. Hal ini mencerminkan keberhasilan pendidikan Agama yang diterima anak, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan akademisnya, tetapi juga memperkuat aspek spiritual dan religiusitasnya. Sebagaimana yang di ungkapakan Oleh Ibu Ira:

Alhamdulillah setelah saya sekolahkan anak di sekolah Berbasis Islam banyak perubahan salah satunya anak bisa hafal asmaul husna, kemudian surat-surat pendek juga, mengajinya juga alhamdulillah lumayan lancar.⁸⁸

Anak menunjukkan kemajuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi teknik membaca maupun pemahaman isi dan maknanya. Namun, dalam hal pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa, dan pengamalan nilai-nilai Islam lainnya, anak masih memerlukan pengingat agar tetap konsisten. Kemajuan anak dalam membaca Al-Qur'an adalah pencapaian yang sangat baik dan menunjukkan bahwa ia telah mendapatkan fondasi yang kuat dalam aspek spiritual dan pendidikan agama. Sebagaimana penjelasan Ibu Rita Selaku orang Tua wali beliau mengatakan:

⁸⁷Ahmad Dahlan, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 13 Januari 2025

⁸⁸Ira, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 2 Januari 2025

Anak saya menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam membaca Al-Qur'an secara benar dan mampu memahami isi serta maknanya. Namun, untuk Pelaksanaan ibadah lain seperti shalat, puasa, dan penerapan nilai-nilai Islam secara konsisten, anak masih memerlukan pengingat agar tidak lupa menjalankannya.⁸⁹

Setelah bersekolah di sekolah berbasis Islam, anak mengalami perubahan positif dalam sikapnya terhadap orang tua. Dulu, anak sulit mendengarkan dan patuh, tetapi kini ia menjadi lebih penurut dan berbicara dengan sopan kepada orang tua. Perubahan positif yang dialami anak setelah bersekolah di sekolah berbasis Islam bisa jadi disebabkan oleh beberapa faktor. Pendidikan berbasis nilai-nilai agama seringkali menekankan pentingnya akhlak, etika, dan hubungan yang baik dengan orang tua. Perubahan positif yang dialami anak setelah bersekolah di sekolah berbasis Islam, terutama dalam sikapnya terhadap orang tua, adalah hasil dari berbagai faktor yang saling mendukung. Seperti yang di jelaskan oleh Ibu Irmayanti:

Sebelumnya, anak saya cenderung sulit menerima nasihat dari orang tua, namun setelah mengikuti pendidikan di sekolah berbasis Islam, sikapnya menjadi lebih patuh dan berbicara dengan sopan kepada orang tua.⁹⁰

Jadi, Kesimpulannya adalah Pendidikan di sekolah berbasis Islam dapat memberikan pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku anak, khususnya dalam hal ketaatan dan kesopanan kepada orang tua.

C. Pembahasan Penelitian

⁸⁹Rita, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 13 Januari 2025

⁹⁰Irmayanti, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 7 Januari 2025

1. Pandangan Orang Tua di Desa Sibaluton tentang sekolah berbasis Islam

Berdasarkan Hasil penelitian yang diperoleh di temukan bahwa Pandangan orang tua mengenai sekolah berbasis Islam sangat beragam, namun pada umumnya mereka sepakat bahwa sekolah berbasis Islam adalah lembaga pendidikan yang tidak hanya mengedepankan pelajaran umum, tetapi juga pelajaran agama. Orang tua percaya bahwa sekolah berbasis Islam dapat memberikan pendidikan yang komprehensif, mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman spiritual dan intelektual dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah berbasis Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan komitmen terhadap ajaran Islam. Orang tua juga percaya bahwa sekolah berbasis Islam dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan spiritual yang seimbang, serta membentuk generasi yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan nilai-nilai Islam. orang tua memiliki pandangan positif tentang sekolah berbasis Islam dan percaya bahwa sekolah tersebut dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan anak-anak mereka.⁹¹

Sekolah berbasis Islam menurut para orang tua wali adalah sekolah yang memiliki nuansa Islami yang memberikan pendidikan agama lebih banyak, serta dapat membentuk karakter siswa melalui pelajaran dan kegiatan keagamaan.

⁹¹Rina, Orang Tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada Tanggal 28 Desember 2024

Dengan demikian, sekolah berbasis Islam dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia, serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat.

2. Motivasi Orang Tua menyekolahkan anak di Sekolah Berbasis Islam

Hasil penelitian di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Toli-Toli, di temukan bahwa Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak di sekolah Islam sangat beragam, namun pada umumnya mereka sepakat bahwa sekolah Islam dapat memberikan pendidikan agama yang kuat dan komprehensif. Orang tua percaya bahwa sekolah Islam dapat membantu anak-anak mereka memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta membentuk karakter dan akhlak yang baik. Dengan demikian, orang tua berharap anak-anak mereka dapat tumbuh menjadi individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Orang tua juga menyadari keterbatasan diri dalam memberikan pendidikan agama secara langsung kepada anak, sehingga memilih sekolah Islam menjadi solusi yang tepat. Mereka percaya bahwa sekolah Islam dapat memberikan pendidikan agama yang lebih banyak dan lebih mendalam, serta membantu anak-anak mereka memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam. Selain itu, orang tua juga berharap anak-anak mereka dapat menjadi anak yang sholeh dan sholehah, serta dapat mendoakan dan berbakti kepada orang tua dengan cara yang benar sesuai ajaran Islam.⁹²

Orang tua memilih menyekolahkan anak di sekolah Islam karena percaya bahwa pendidikan agama yang kuat dapat membantu anak-anak mereka

⁹²Sudirman, Orang tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 13 Januari 2025

menghadapi tantangan hidup dan membentuk karakter yang baik. Mereka berharap anak-anak mereka dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas secara akademis, memiliki akhlak yang baik, dan sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, orang tua dapat merasa tenang dan bahagia karena telah memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak mereka.

3. Perkembangan sikap Religiusitas pada anak yang sekolah di Sekolah Berbasis Islam

Hasil penelitian di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli dilakukan melalui observasi dan wawancara memperlihatkan bahwa Sekolah berbasis Islam memiliki peran penting dalam mengembangkan sikap religiusitas anak melalui pendidikan agama dan kegiatan keagamaan. Anak-anak yang bersekolah di sekolah Islam menunjukkan kemajuan yang positif dalam menjalankan ibadah, seperti sholat, puasa, dan membaca Al-Qur'an. Mereka juga menunjukkan perilaku yang lebih sopan dan menghormati orang tua, serta memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam melaksanakan nilai-nilai Islam.⁹³

sekolah berbasis Islam memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan sikap religiusitas anak. Anak-anak menjadi lebih religius, sopan, dan memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam melaksanakan nilai-nilai Islam.

⁹³Rita, orang Tua wali *Wawancara* di Rumah, Pada tanggal 13 Januari 2025

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang menggabungkan teori dan hasil Temuan di lapangan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi Orang tua sangat dipengaruhi oleh keinginan agar anak memiliki akhlak yang baik, Harapan agar anak menjadi anak sholeh dan sholehah, kekhawatiran terhadap pergaulan bebas dan Pengaruh Negatif zaman sekarang, Orang tua merasa tidak mampu mengajarkan agama sendiri, adanya kurikulum agama yang lebih banyak dibanding sekolah Umum. Kesimpulannya adalah Orang tua memilih sekolah Islam karena harapan dan kekhawatiran.
2. Tingkat motivasi orang tua untuk memilih sekolah berbasis agama Islam di Desa Sibaluton sangat tinggi dan didasari oleh keinginan kuat untuk memberikan Pendidikan agama yang berkualitas dan membentuk karakter anak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Implikasi Penelitian

1. Untuk Orang Tua, Penulis mengharapkan orang tua perlu memastikan sekolah yang dipilih memiliki nilai-nilai dan prinsip yang sejalan dengan nilai-nilai keluarga, Jangan hanya fokus pada aspek agama, tetapi juga perhatikan kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah, Pastikan orang tua memiliki komunikasi yang baik dengan guru dan sekolah untuk

memantau perkembangan anak, perlu diperhatikan tidak semua anak di sekolah Islam pasti Berakhlak baik, dan anak di sekolah umum bisa saja memiliki akhlak Baik. Jadi perlu untuk memahami bahwa Pendidikan agama harus bersinergi dengan keteladanan di Rumah. Sekolah bukan satu-satunya tempat pembentukan karakter.

2. Untuk Penulis, selanjutnya diharapkan penulis memastikan telah melakukan penelitian yang mendalam tentang motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama Islam, Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama Islam, Analisis data yang penulis kumpulkan dengan teliti untuk mendapatkan hasil yang akurat, Tunjukkan implikasi penelitian kepada orang tua, sekolah, dan masyarakat, serta Sajikan hasil penelitian dengan jelas dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, penulis dapat menulis skripsi yang berkualitas dan memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang motivasi orang tua dalam memilih sekolah berbasis agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Kusnaldi. *Metodologi Penelitian*. Metro:Ramayana Pers dan STAIN Metro 2008
- Equalibrium “*Pendidikan Sosiologi*”. Jurnal pendidikan, vol IV. No.2 (2016
- Faridah Alawiyah.“*Pendidikan Madrasah di Indonesia*”, Jurnal Alawiyah, Vol.5,No.1 2014
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Hasan Basri. *Kelurga Sakinah*,Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1999
- Hasbullah. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. jakarta:PT Raja Grafindo,2008
- Husaini Usman, Purnomo Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003
- Jamila, “*Pendidikan Berbasis Islam yang Memandirikan dan Mendewasakan*”, Jurnal EduTech, Vol.2 , 2016
- Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung:PTRemaja Rosdakarya, 2011 M
- Lembaga penjamin Mutu IAIN Palu , *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* Palu: LPM, 2020.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung
- Makmun, Syamsudin Abin, *Psikologi Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Pajar, “*pendidikan dan pengajaran*” Jurnal pajar Vol.03, No.1 2019:94
- Pipit Widiatmaka, “*Pembangunan karkter nasionalisme peserta didik di sekolah berbasis agama islam*”, jurnal pancasila dan kewarganegaraan, vol 1, 2016
- Ririn Nur Santi “*Manajemen Peningkatan Ahklak Mulia Di Sekolah Berbasis Islam*”, jurnal kependidikan, Vol, II, No, 2, 2014 S. Nasution, Metode Research, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2011
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011

Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Sinar Grafika Offset,2010

Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2012

Uhar Saharaputra, *Metode Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT.Bulan Bintang 2010

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

No	Objek Pengamatan	Indikator
1.	Pengetahuan tentang pendidikan Islam	<ul style="list-style-type: none">- pengetahuan tentang kurikulum sekolah berbasis Agama Islam- pemahaman tentang pentingnya pendidikan agama Islam
2.	Kepercayaan terhadap pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none">- keyakinan bahwa pendidikan Agama Islam dapat membentuk karakter anak- keyakinan terhadap keunggulan sekolah berbasis agama Islam dibandingkan dengan sekolah umum.
3.	Faktor sosial dan lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none">- pengaruh dari lingkungan sekitar dalam pemilihan sekolah- peran komunitas dalam mendukung pendidikan agama Islam
4.	Faktor ekonomi	<ul style="list-style-type: none">- ketersediaan biaya pendidikan- persepsi tentang nilai investasi pendidikan agama Islam
5.	Tujuan pendidikan Orang tua	<ul style="list-style-type: none">- harapan tentang masa depan anak- pemahaman tentang peran pendidikan agama Islam dalam mencapai tujuan

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA DI DESA SIBALUTON,
KECAMATAN BASIDONDO, KABUPATEN TOLI-TOLI**

1. Bisa ceritakan sedikit tentang latar belakang keluarga bapak/ibu ? (pekerjaan, pendidikan, jumlah anak, dll.)
2. Apa alasan utama bapak/ibu memilih sekolah berbasis agama Islam untuk anak bapak/ibu ?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan sekitar (keluarga, teman, komunitas) dalam keputusan bapak/ibu memilih sekolah berbasis agama Islam ?
4. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan anak ?
5. Bagaimana bapak/ibu menilai kualitas pendidikan di sekolah berbasis agama Islam dibandingkan dengan sekolah umum ?
6. Apa harapan bapak/ibu terhadap anak bapak/ibu setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah berbasis agama Islam ?
7. Apakah bapak/ibu atau pasangan bapak/ibu memiliki pengalaman pribadi dengan pendidikan agama yang mempengaruhi keputusan ini ?
8. Seberapa penting nilai-nilai keagamaan yang diajarkan di sekolah bagi bapak/ibu dan keluarga ?
9. Bagaimana bapak/ibu menilai fasilitas dan sarana yang disediakan oleh sekolah berbasis agama Islam di desa ini ?
10. Apakah bapak/ibu puas dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah ini ?
Mengapa ?

11. Apakah anak bapak/ibu mengikuti aktivitas ekstrakurikuler di sekolah ?
Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kegiatan tersebut ?
12. Apakah bapak/ibu melihat perubahan perilaku atau sikap pada anak bapak/ibu sejak bersekolah disini ?
13. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap biaya pendidikan di sekolah berbasis agama Islam ini ? Apakah sesuai dengan harapan bapak/ibu ?
14. Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap kinerja dan kompetensi guru di sekolah ini ?
15. Seberapa besar keterlibatan bapak/ibu dalam kegiatan sekolah anak bapak/ibu ? Apakah sekolah menyediakan ruang untuk partisipasi orang tua ?
16. Apakah bapak/ibu memiliki saran atau harapan untuk sekolah berbasis agama Islam di Desa Sibaluton agar dapat lebih baik lagi ?

Lampiran: Data Jumlah Orang Tua yang Memilih Sekolah Berbasis Islam

No	Nama Orang Tua	Jenis Kelamin	Jumlah Anak Disekolahkan	Jenis Sekolah	Alasan Utama
1	Ibu Rina	Perempuan	2	MTs	Pendidikan agama intensif
2	Bapak Mas Edi	Laki-laki	1	MTs	Dukungan terhadap pilihan anak
3	Ibu Nurpaidahyani	Perempuan	3	MI	Pembentukan karakter Islami
4	Bapak Ahmad Dahlan	Laki-laki	2	MA	Mencegah pengaruh pergaulan bebas
5	Ibu Helminasary	Perempuan	2	MI	Harapan anak jadi sholeh/sholehah
6	Ibu Risnawaty	Perempuan	1	MI	Anak bisa mendoakan orang tua
7	Ibu Ratna	Perempuan	1	MTs	Anak bisa hafal Al-Qur'an
8	Bapak Sudirman	Laki-laki	2	MI	Penanaman nilai halal-haram sejak dini
9	Ibu Lisnawaty	Perempuan	1	MI	Kurikulum seimbang
10	Ibu Aida	Perempuan	1	MI	Pemahaman fiqh untuk anak perempuan
11	Bapak Idris	Laki-laki	1	MTs	Anak meminta sendiri ke sekolah Islam
12	Ibu Suli	Perempuan	1	MI	Orang tua tak mampu mengajar agama
13	Ibu Wulan	Perempuan	2	MI	Visi-misi sekolah Islami sangat jelas
14	Ibu Tika	Perempuan	1	MTs	Anak bisa membaca Al-Qur'an & sholat dhuha
15	Bapak Jasman	Laki-laki	1	MI	Ingin pendidikan agama setiap hari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5297 /Un. 24/F.I/PP.00.9/12/2024

Sigi, 05 Desember 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Mira
NIM : 211010049
Tempat Tanggal Lahir : Sibaluton, 13 Juli 2003
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Karaja Lemba
Judul Skripsi : MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN
SEKOLAH BERBASIS AGAMA ISLAM DI DESA
SIBALUTON KECAMATAN BASIDONDO KABUPATEN
TOLI-TOLI
No. HP : 082312845799

Dosen Pembimbing :

1. Jumri Hi. Tahang Basire , S.Ag.,M.Ag.
2. Mudaimin, S.Ud.,M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
/Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070



PEMERINTAH KABUPATEN TOLITOLI
KECAMATAN BASIDONDO
DESA SIBALUTON

Jalan Trans. Sulawesi No. 11 Sibaluton, Kode Pos 94552, Sulawesi Tengah

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No. 521.6/ 085/ Um.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUDIRMAN PS.
Jabatan : Kepala Desa Sibaluton
Alamat : Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : MIRA
NIM : 211010049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Adalah benar Yang Bersangkutan Telah Selesai Melakukan Penelitian di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli, Selama (1) Satu Bulan Terhitung Mulai Tanggal 27 Desember 2024 Sampai Dengan 27 Januari 2025 Untuk Memperoleh Data Dalam Rangka Penyusunan Skripsi yang Berjudul "Motivasi Orang Tua Terhadap Pemilihan Sekolah Berbasis Agama Islam" di Desa Sibaluton Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan di Berikan Kepada yang Bersangkutan untuk dipergunakan Seperlunya.

Dikeluarkan Di Sibaluton
Pada Tanggal 05 Maret 2025

KEPALA DESA SIBALUTON


SUDIRMAN PS



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Mira NIM : 211010049
 TTL : Sibaluton 13 juli 2003 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jurusan : pendidikan agama islam Semester : semester 6
 Alamat : jln karajalemba HP : 082312845799
 Judul :

Judul I

Pengaruh Pendidikan Agama islam dalam keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Sibaluton kecamatan Basidondo Kabupaten Toli-Toli.

Judul II 15/03-2024

Motivasi Orang tua terhadap pemilihan sekolah berbasis Agama Islam di Desa Sibaluton kecamatan Basidondo kabupaten Toli-Toli.

Judul III

Peran Guru pendidikan agama islam dalam membentuk sikap moderasi Beragama siswa

Palu, 2024
 Mahasiswa,

Nama : Mira
 NIM. : 211010049

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Pd.
 Pembimbing II : Mudainin, S.Pd. M.Pd.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan



[Signature]
 Nama, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan,

Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19720505 200111 1 009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAJA PALU
NOMOR : 673 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAJA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAJA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAJA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
- Muda'imin, S.Ud., M.Pd.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Mira

NIM : 211010049

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN SEKOLAH BERBASIS AGAMA ISLAM DI DESA SIBALUTON KECAMATAN BASIDONDO KABUPATEN TOLI-TOLI.

- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 29 Maret 2024

Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : MIRA
 NIM : 211010049
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Motivasi Orang tua terhadap Pendidikan
 Sekolah Berbasis Agama Islam di Desa Sialitua
 Kecamatan Basidano Kabupaten Toli-Toli.

Pembimbing I :

Pembimbing II :

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Jumat 7 Juni 2024		<ul style="list-style-type: none"> - Tanggapan harusnya dituliskan - Kegunaan penelitian - Penulisan foto belajar - Footnot Hal 9 - Kaitkan langsung foto jelas pendapatnya. 	M
2.	Selasa 11 Juni 2024		<ul style="list-style-type: none"> - Persepsi orang tua di kelas sedikit 	M

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan proposal di persetyuan pembimbing - Kecamatan Pate - Uraian Kaputal - Tolak urur pd perus salawannya apa? - Ilah di Jabatan lagi - Jabatan pd pembias terdalaib di lapangan karena funder ada di catatan faki. 	M
			<ul style="list-style-type: none"> - Praktisi Rucunsa masalah 	M
			<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Kecamatan Baru Kabupaten Wiro Kapital awaki - Jarak antara rumah dgn uip harusnya 1 spasi. 	M

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU	NAMA : Mira
	NIM : 2110100516
	PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin / 16-01-2024	Nur Ulman Avionita	Penelitian Kasus Sarung dan Prosurvei, serta sebagai upaya penguatan fektubuh bagi peserta didik di MA- Al-Khairat bima	1. Dr. Saifur Muhammad Amin, M. Pd. 1 2. Piska Efirca, M. Pd.	
2	Senin / 18-01-2024	Wahida	Implementasi program Tafidz Al-Qur'an pada peserta didik di sekolah dasar Islam terpadu Al-Fatihah Sigi Bitungmasy	1. Drs. H. Moh. Anpanthiam, M. Pd. 1 2. Fiveri Kurnadani, M. Pd.	
3	Selasa / 28-01-2024	Ayub Zahra Luviss	Strategi Problem Posing Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMP N 3 Palu	1. Dr. Puadun, M. Pd 2. Dr. Puc'ian, S. Ag., M. Pd.	
4	Rabu / 29-01-2024	Muscanda Rahum	Pengaruh penggunaan belajar berbasis brain based learning terhadap hasil belajar siswa di SMP N 3 Palu	1. Drs. H. Moh. Anpanthiam, M. Pd. 2. Sili Ratih Adawiyah, S. Si.	
5	Rabu / 29-01-2024	Siti Nugri Nidhi	Strategi pembelajaran UUD dan penerapannya dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 3 Palu	1. Khairuddin Yusuf, S. Pd. M. Pd. 1 2. Zaitun, S. Pd. 1, M. Pd. 1	
6	Kamis / 27-01-2024	Feloriani	Pengaruh penggunaan UUD dan penerapannya dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 3 Palu	1. Khairuddin Yusuf, S. Pd. M. Pd. 1 2. Agustina, S. Ag., M. Pd. 1	
7	Jumat / 17-01-2024	Abul Wahid S. Karlaugy	Pengaruh penggunaan UUD dan penerapannya dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 3 Palu		
8					
9					
10					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewa Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 3255 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Sigi, 15 Juli 2024

Kepada Yth.

1. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Mudaimin, S.Ud.,M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Mira
NIM : 211010049
Program Studi : Pendidikan agama Islam
No. Handphone : 082281367303
Judul Proposal Skripsi : MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN SEKOLAH BERBASIS AGAMA ISLAM DI DESA SIBALUTON KECAMATAN BASIDONDO KABUPATEN TOLI-TOLI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 22 Juli 2024
Waktu : 11.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan agama Islam,


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 22 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Mira
NIM : 211010049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN SEKOLAH BERBASIS
AGAMA ISLAM DI DESA SIBALUTON KECAMATAN BASIDONDO
KABUPATEN TOLI-TOLI.
Pembimbing : I. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
II. Mudaimin, S.Ud.,M.Pd.
Penguji : Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, Juli 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Mudaimin, S.Ud.,M.Pd.
NIP.

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 22 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Mira
NIM : 211010049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN SEKOLAH BERBASIS AGAMA ISLAM DI DESA SIBALUTON KECAMATAN BASIDONDO KABUPATEN TOLI-TOLI
Fembimbing : I. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
II. Mudaimin, S.U.d.,M.Pd.
Penguji : Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.

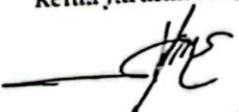
SARAN-SARAN PENGUJI/FEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90.	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	FENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90.	

Sigi, Juli 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Kema Jurusan PAI,

Fenguji,


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009


Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, 22 Juli 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Mira
NIM : 211010049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN SEKOLAH BERBASIS AGAMA ISLAM DI DESA SIBALUTON KECAMATAN BASIDONDO KABUPATEN TOLI-TOLI
Pembimbing : I. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
II. Mudaimin, S.Ud., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

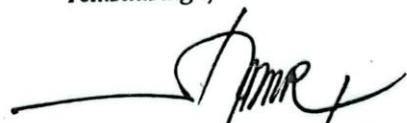
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90.	

Sigi, Juli 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = F (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Mira
NIM : 211010049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PEMILIHAN SEKOLAH BERBASIS
AGAMA ISLAM DI DESA SIBALUTON KECAMATAN BASIDONDO
KABUPATEN TOLI-TOLI
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 22 Juli 2024/11.00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Hilmunati	211010096	PA1/6		
2.	Ahussul Khotimah	211010058	PA1/6		
3.	Febriani	211010092	PA1/6		
4.	Moh Fadh Farhani	211010052	PA1/6		
5.	Atka Maharani	20100029	PA1/8		
6.	Ainur Fadillah Salim	201010019	PA1/8		
7.	Al'Audina	201010026	PA1/8		
8.	Rohayu M	201010019	PA1/8		
9.	Rizka Nurfadillah	211010062	PA1/6		
10.	Siti Mugni	211010063	PA1/6		
11.	Nurfaizah	211010059	PA1/6		
12.	Muspaida Bahim	211010034	PA1/6		

Sigi, Juli 2024

Pembimbing I,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,
M.Ag.
NIP.19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Mudaimin, S.Ud.,M.Pd.
NIP.

Penguji,

Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Bersama bapak Yusran selaku orang tua wali



Wawancara Bersama Bapak Eldyn Selaku orang tua



Wawancara kepada Bapak Sudirman selaku orang tua



Wawancara Bersama Ibu Ira selaku orang Tua



Wawancara Bersama Ibu Suli selaku orang tua



Wawancara Bersama Ibu Helminasary selaku orang tua



Wawancara Bersama Ibu Rina Selaku orang Tua

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mira
Nim : 211010049
TTL : Sibaluton, 13 Juli 2004
Agama : Islam
Alamat : JL. Karajalemba
Email : mirafikriyah@gmail.com



B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Tasri
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Becce
Pekerjaan : URT

C. Riwayat Pendidikan

a. SD : SDN 1 Sibaluton
b. SMP : MTs Negri 1 Toli-Toli
c. SMA : SMA Negri 1 Dondo